

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA UIN
MALANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS
PERKULIAHAN**

SKRIPSI



Oleh:

Jimly Sabiela Rosyad

NIM. 210607110027

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA UIN
MALANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS PERKULIAHAN**

SKRIPSI

Oleh:

Jimly Sabiela Rosyad

210607110027

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

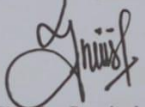
HALAMAN PERSETUJUAN
PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA UIN MALANG
DALAM MENGERJAKAN TUGAS PERKULIAHAN

SKRIPSI

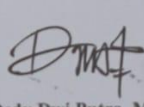
Oleh:
Jimly Sabiela Rosvad
NIM.210607110027

Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 15 Juni 2026

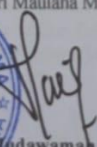
Pembimbing I


Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., MA
NIP. 199107212019032014

Pembimbing II


Dedy Dwi Putra, M.Hum
NIP. 199203112022031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 199002232018012001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Malang dalam
Mengerjakan Tugas Perkuliahan

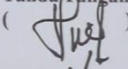
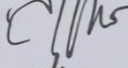
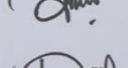
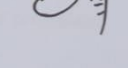
SKRIPSI

Oleh:

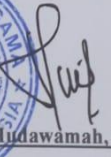
Jimly Sabiela Rosyad

NIM. 210607110027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.) Pada 22 Juni 2026

Susunan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji :	<u>Nita Siti Mudawamah, M.IP</u> NIP. 199002232018012001	()
Anggota Penguji 1 :	<u>Anindya Gita Puspita, M.A.</u> NIP. 198910292020122003	()
Anggota Penguji II :	<u>Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., MA</u> NIP. 199107212019032014	()
Anggota Penguji III :	<u>Dedy Dwi Putra, M.Hum</u> NIP. 199203112022031002	()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

()
Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 199002232018012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jimly Sabiela Rosyad
NIM : 210607110027
Prodi : Perpustakaan dan SainsInformasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-banar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 21 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Jimly Sabiela Rosyad

NIM. 210607110027

MOTTO

Semakin pandai kita melihat cacat dan aib orang lain,
semakin sulit kita melihat cacat dan aib sendiri.

-Ustadz Abdurohman Zahier

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA UIN MALANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS PERKULIAHAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Mulyono, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., MA., selaku Dosen Wali dan Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Anindya Gita Puspita, M.A, selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi beserta staf, yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Grup musik *Air Supply* yang lagu-lagunya telah menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas karya-karya yang menjadi teman di berbagai momen, baik saat mengerjakan revisi, maupun ketika membutuhkan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua Abi dan umi. Terima kasih atas kepercayaan, kesabaran, serta dukungan yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini.
10. Adik-adik penulis (Rayhan dan Ani) yang selalu setia menjadi tempat untuk penulis berbagi cerita selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman yang telah mengulurkan tangan, meluangkan waktu, dan memberikan bantuan tenaga maupun pikiran selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan kalian semoga segala kebaikan, dukungan, dan ketulusan yang telah kalian berikan dilipatgandakan dan kembali menjadi berkah bagi diri kalian masing-masing.
12. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
13. Untuk seseorang yang suatu hari nanti akan menjadi teman seumur hidupku. Saat skripsi ini ditulis, aku belum mengetahui siapa dirimu dan di mana langkahmu berada. Namun, ada satu hal yang ingin kusampaikan sejak hari ini. Terima kasih karena telah berusaha menjaga dirimu dengan ilmu dan iman selama masa penantian ini. Saat skripsi ini ditulis, mungkin kita sedang menempuh perjuangan masing-masing, belajar dari kesalahan, dan berusaha menjadi diri yang lebih baik melalui setiap proses yang Allah tetapkan. Semoga Allah mempertemukan kita dalam keadaan terbaik, setelah Dia cukupkan ilmu, kuatkan iman, dan indahkan akhlak kita dengan ketaatan. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang perlu disempurnakan. Namun demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, baik sebagai tambahan wawasan maupun referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari kebaikan yang diridhai oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 10 Juni 2026
Penulis,
Jimly Sabiela Rosyad

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Definisi Perilaku Pencarian Informasi	14
2.2.2 Pencarian Informasi David Ellis	15
2.2.3 Jenis-jenis perilaku pencarian informasi	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Alur Penelitian	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.5 Sumber Data.....	22

3.5.1 Sumber Data Primer.....	23
3.5.2 Sumber Data sekunder	23
3.6 Populasi dan sampel.....	23
3.6.1 Populasi.....	23
3.6.2 Sampel.....	24
3.7 Instrumen Penelitian	25
3.7.1 Skala Likert.....	27
3.7.2 Uji Validitas	27
3.7.3 Uji Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>)	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.9 Analisis Data	30
3.9.1 Mean dan Grand Mean.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Gambaran Umum.....	32
4.1.3 Uji Instrumen Penelitian.....	35
4.1.4 Deskripsi Data Penelitian.....	37
4.2 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Kuisisioner penelitian	25
Tabel 3. 3 Skala Likert	27
Tabel 3. 4 Cronbach's Alpha.....	30
Tabel 3. 5 Skala Penilaian	35
Tabel 4. 1 Program Studi UIN Malang	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	36
Tabe 4. 3 Grandmean	38
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indikator <i>Starting</i>	40
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Indikator Chaining	42
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Indikator browsing.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Indikator Differentiating	48
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Indikator Monitoring.....	50
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Indikator Extracting	52
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Indikator Verifying	55
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Indikator Ending	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian	20
Gambar 3. 2 Hitungan Rumus Slovin.....	25
Gambar 4. 1 Sebaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Gambar 4. 2 Sebaran Berdasarkan Fakultas	35
Gambar 4. 3 Sebaran Berdasarkan Angkatan	35
Gambar 4. 4 Cronbach's Alpha	37
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Kuesioner P1	38
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner P2	39
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner P3	40
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner P4	41
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner P6	42
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner P7	43
Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner P8	44
Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner P9	44
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner P10	46
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner P11	46
Gambar 4. 15 Diagram Hasil Kuesioner P12	47
Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner P13	48
Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner P14	49
Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner P15	50
Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner P16	51
Gambar 4. 20 Diagram Hasil Kuesioner P17	52
Gambar 4. 21 Diagram Hasil Kuesioner P19	53
Gambar 4. 22 Diagram Hasil Kuesioner P20	54
Gambar 4. 23 Diagram Hasil Kuesioner P21	54
Gambar 4. 24 Diagram Hasil Kuesioner P22	56
Gambar 4. 25 Diagram Hasil Kuesioner P23	56
Gambar 4. 26 Diagram Hasil Kuesioner P24	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Surat permohonan Data Jumlah Mahasiswa.....	72
Lampiran 2:Responden	72
Lampiran 3:Kuisisioner	73
Lampiran 4:Uji Reliabilitas.....	75
Lampiran 5:Uji Validitas.....	75
Lampiran 6:Hasil Isi Kuisisioner.....	76
Lampiran 7:Cek Turnitin.....	100

ABSTRAK

Rosyad, Jimly Sabiela. 2025. **Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Uin Malang Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I). Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., MA (II). Dedy Dwi Putra, M.Hum**

Kata Kunci: Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa, Teori David Ellis, Tugas Perkuliahan, UIN Malang.

Perilaku pencarian informasi merupakan aktivitas penting yang dilakukan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Proses menemukan, memilih, dan memanfaatkan informasi merupakan bagian penting dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan berdasarkan Model Perilaku Pencarian Informasi David Ellis. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan delapan tahapan perilaku pencarian informasi David Ellis, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (*grand mean*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada seluruh tahapan model Ellis. Tahap dengan nilai tertinggi adalah *ending* (3,54), diikuti *extracting* (3,40), *browsing* (3,33), dan *verifying* (3,32). Sementara itu, tahap *chaining* memperoleh nilai yang terendah (3,12), meskipun masih berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam menemukan, memanfaatkan, dan mengevaluasi informasi untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan. Namun, kemampuan menelusuri referensi yang berkaitan dan mengevaluasi kualitas sumber informasi masih perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

Rosyad, Jimly Sabiela. 2025. *Information Seeking Behavior of UIN Malang Students in Completing Academic Assignments. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisors: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., M.A. (II) Dedy Dwi Putra, M.Hum.*

Keywords: *Information Seeking Behavior, Students, David Ellis Theory, Academic Assignments, UIN Malang.*

Information seeking behavior is an important activity carried out by students to fulfill their information needs in completing academic assignments. Finding, selecting, and utilizing information are essential activities in completing academic assignments. Therefore, examining students' information seeking behavior is important to understand how they fulfill their academic information needs. This study aims to analyze the information seeking behavior of students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in completing academic assignments based on David Ellis's Information Seeking Behavior Model. This study employed a descriptive quantitative approach using a survey method. The population consisted of active students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, with a sample of 100 respondents. Data were collected through a questionnaire developed based on the eight stages of David Ellis's information seeking behavior model, namely starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, and ending. The data were analyzed using descriptive statistics through the calculation of mean scores (grand mean). The findings indicate that the information seeking behavior of students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang falls within the high to very high categories across all stages of Ellis's model. The highest score was found in the ending stage (3.54), followed by extracting (3.40), browsing (3.33), and verifying (3.32). Meanwhile, the chaining stage obtained the lowest score (3.12), although it still fell within the high category. These findings suggest that students demonstrate good abilities in locating, utilizing, and evaluating information to support the completion of academic assignments. However, their ability to trace related references and critically evaluate the quality of information sources still requires further improvement.

الملخص

روسيد، جيملي سايبلا. 2025. سلوك البحث عن المعلومات لدى طلبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج في إنجاز الواجبات الدراسية. بحث جامعي. برنامج علم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، ديدوي بوتر (II) جانيس تشاندرا بوسبيتا ديوي، الماجستير. المشرف: (I) المشرف، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: سلوك البحث عن المعلومات، الطلبة، ديفيد إليس، الواجبات الدراسية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

يُعد سلوك البحث عن المعلومات نشاطًا مهمًا يقوم به الطلبة لتلبية احتياجاتهم المعلوماتية من أجل إنجاز الواجبات الدراسية، كما أن اختلاف أساليبهم في العثور على المعلومات واختيارها والاستفادة منها يُبرز أهمية دراسة سلوك البحث عن المعلومات في البيئة الأكاديمية. هدفت هذه الدراسة إلى تحليل سلوك البحث عن المعلومات لدى طلبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج في إنجاز الواجبات الدراسية بالاعتماد على نموذج ديفيد إليس لسلوك البحث عن المعلومات. استخدمت الدراسة المنهج الكمي الوصفي بأسلوب المسح، وتمثل مجتمع الدراسة في الطلبة النشطين بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، بينما بلغ حجم العينة 100، مستجيب. جُمعت البيانات باستخدام استبانة أعدت استنادًا إلى المراحل الثمانية لنموذج ديفيد إليس، وهي: البدء، والتتبع المرجعي، والتصفح، والتمييز، والمتابعة، والاستخلاص، والتحقق، والإنهاء. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي من خلال حساب المتوسط العام. أظهرت نتائج الدراسة أن سلوك البحث عن المعلومات لدى طلبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج يقع ضمن المستوى المرتفع إلى المرتفع جدًا في جميع مراحل نموذج إليس، حيث حققت مرحلة الإنهاء أعلى متوسط (3.54)، تلتها مرحلة الاستخلاص (3.40)، ثم التصفح (3.33)، ثم التحقق (3.32)، في حين سجلت مرحلة التتبع المرجعي أدنى متوسط نسبيًا (3.12) مع بقائها ضمن المستوى المرتفع. وتشير هذه النتائج إلى أن الطلبة يمتلكون قدرة جيدة على العثور على المعلومات واستثمارها وتقييمها لدعم إنجاز الواجبات الدراسية، إلا أن القدرة على تتبع المراجع المرتبطة وتقييم جودة مصادر المعلومات ما تزال بحاجة إلى مزيد من التطوير.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku pencarian informasi adalah hal yang penting dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi. Menurut Kwanya & Nyariki (2019) Perilaku pencarian informasi merupakan kebiasaan yang ditunjukkan oleh manusia ketika mencari informasi. Perilaku ini mencakup berbagai macam aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencari, mengidentifikasi, mengevaluasi, memilih, dan menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Dalam hal akademik, perilaku pencarian informasi yang efektif menjadi salah satu penentu keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan mencapai prestasi akademik yang optimal.

Keberhasilan akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang relevan dan berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Miraj et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pencarian informasi dengan keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki strategi pencarian informasi yang baik akan lebih mudah menemukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas, menyusun karya ilmiah, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Mahasiswa pada dasarnya membutuhkan berbagai informasi untuk memenuhi keperluan akademiknya. Tidak hanya mahasiswa tingkat akhir yang mencari referensi untuk skripsi, tetapi mahasiswa yang belum memasuki tahap tersebut pun sudah memerlukan banyak informasi. Ketika mendapat tugas dari dosen, mahasiswa harus mencari informasi yang relevan untuk menyelesaikannya. Kebutuhan ini membuat mahasiswa segera mencari sumber yang diperlukan, biasanya melalui internet atau media sosial yang seringkali berbeda dengan sumber ilmiah yang disediakan oleh perpustakaan.

Dalam praktiknya, perilaku pencarian informasi bukanlah sebuah proses yang seragam untuk semua individu. Setiap mahasiswa memiliki cara dan strateginya sendiri dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan. Sebagaimana dinyatakan oleh Pasaribu et al., (2019) Mahasiswa memiliki perbedaan dalam menelusur informasi yang dicarinya. Perbedaan tersebut akan menghasilkan pola pikir yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian individu'. Perbedaan individual ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pengetahuan, jenis tugas yang diberikan, hingga preferensi pribadi terhadap sumber informasi tertentu, yang semuanya membentuk sebuah spektrum perilaku yang kompleks dan layak untuk diteliti.

Berbagai penelitian sudah dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa mencari informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al (2018) menemukan bahwa Dalam rangkaian kegiatan pencarian informasi, mahasiswa mengawali pencarian informasi dengan mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan informasinya. Setelah itu, mereka akan menggunakan berbagai strategi dan sumber daya untuk menemukan informasi yang relevan, termasuk mesin pencari, jurnal akademik, dan media sosial.

Proses pencarian informasi akademik pada dasarnya adalah sebuah kegiatan yang kompleks dan bertahap, bukan sekadar aktivitas tunggal. Mahasiswa harus mampu beralih dari mengidentifikasi kebutuhan informasi, memilih saluran pencarian yang sesuai, hingga menyaring hasil yang relevan. Setiap tahapan dalam proses ini memiliki tantangannya tersendiri, dan kegagalan dalam satu tahap dapat menghambat keseluruhan proses. Kesulitan yang melekat dalam proses inilah yang menjadi hambatan bagi banyak mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh Shuhidan et al (2019) yang menyatakan bahwa, Hambatan utama dalam proses pencarian informasi di kalangan mahasiswa adalah ketidakmampuan mereka untuk mencari dan mengevaluasi informasi. Mereka juga menghadapi kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan akademik. Paragraf ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencarian

informasi bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan informasi yang relevan.

Sebagai tahap awal, dilakukan pra-penelitian untuk memperoleh gambaran awal mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Mahasiswa memiliki cara yang beragam dalam mencari, memilih, dan memanfaatkan informasi sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Perbedaan tersebut terlihat pada berbagai tahapan pencarian informasi, mulai dari menentukan sumber awal hingga mengevaluasi informasi yang telah didapat. Pada tahap awal pencarian informasi, mahasiswa menggunakan cara yang berbeda-beda dalam memulai pencarian. Sebagian mahasiswa telah menentukan topik dan kata kunci pencarian secara spesifik sebelum melakukan penelusuran, sedangkan sebagian lainnya masih ada melakukan pencarian secara lebih umum atau tidak menentukan topik terlebih dahulu untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Untuk mendapatkan sumber informasi tambahan, sebagian mahasiswa memanfaatkan daftar pustaka, sitasi, atau referensi yang terdapat dalam sumber yang telah ditemukan. Sebagian lainnya hanya menggunakan sumber yang telah diperoleh tanpa menelusuri referensi tambahan yang tersedia. Dalam menelusuri sumber informasi, sebagian mahasiswa meninjau abstrak, kata kunci, maupun daftar isi terlebih dahulu untuk menilai kesesuaian sumber dengan kebutuhan tugas yang sedang dikerjakan. Selanjutnya, pengamatan awal menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan mahasiswa membedakan sumber informasi yang ditemukan. Sebagian mahasiswa telah mempertimbangkan kredibilitas dan relevansi sumber yang digunakan, sedangkan sebagian lainnya masih bingung untuk membedakan sumber akademik yang lebih kredibel dengan sumber informasi yang kurang kredibel dan kurang dapat dipercaya.

Mahasiswa juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam memanfaatkan informasi yang telah diperoleh. Terdapat perbedaan dalam tingkat kedalaman mahasiswa saat menelaah sumber yang telah dipilih untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas. Saat menggunakan informasi, mahasiswa

juga memiliki tingkat ketelitian yang berbeda-beda dalam memeriksa dan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sebelum menggunakannya untuk menyusun tugas.

Berdasarkan hasil pra-penelitian tersebut, terlihat bahwa mahasiswa melakukan berbagai aktivitas pencarian informasi dengan cara yang tidak selalu sama pada setiap tahapan pencarian. Perbedaan tersebut tampak pada cara memulai pencarian, menelusuri sumber tambahan, memilih sumber yang digunakan, hingga memeriksa kembali informasi yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa berdasarkan tahapan dalam Model Perilaku Pencarian Informasi David Ellis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa mencari, menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

Berbagai tantangan dan perbedaan perilaku tersebut menunjukkan bahwa pencarian informasi merupakan proses yang penting dan tidak sederhana, yang berakar kuat pada ajaran dasar dalam Islam. Perintah paling pertama dan paling dasar dalam ajaran Islam adalah perintah untuk "membaca" (*Iqra'*). Perintah inilah yang menjadi semangat utama di balik semua kegiatan mencari ilmu. Surah Al-Alaq ayat 1 hingga 4, di mana Allah memerintahkan manusia untuk membaca sebagai pengetahuan.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② قُرْأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4)." (QS. Al-Alaq: 1-4).

Ayat-ayat ini meletakkan fondasi kewajiban mencari ilmu dalam Islam. "Wahai Nabi, bacalah apa yang Allah wahyukan kepadamu dengan terlebih dahulu menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan segala sesuatu dengan keesaan-Nya (1). Dia telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk dan

pengetahuannya dari segumpal darah, sebagai kelanjutan dari fase nutfah. Setelah itu berturut-turut akan terbentuk sekepal daging, tulang, pelapisan tulang dengan daging, dan meniupan roh (2). Wahai Nabi, bacalah firman yang Allah turunkan kepadamu, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Dia membagi kemurahan-Nya kepada semua makhluk. Di antara kemurahan-Nya adalah menjadikan manusia bisa membaca, menulis, dan mempelajari ilmu pengetahuan (3). Tuhanmu itulah yang mengajar manusia menulis dengan perantaraan pena atau alat tulis lain. Tulisan berguna untuk menyimpan dan menyebarkan pesan serta ilmi pengetahuan kepada orang lain(4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia adalah makhluk yang potensial untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah. Manusia belajar baik dari alam sekitar yang merupakan ciptaan-Nya maupun dari wahyu yang Allah sampaikan melalui para rasul (5)” (Kementerian agama Republik Indonesia, 2022a)

Ayat tersebut menjelaskan jika proses memperoleh ilmu memerlukan usaha. Mahasiswa sebagai bagian dari lingkungan akademik memiliki tanggung jawab untuk mencari, memahami, dan menggunakan informasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Dalam mengerjakan tugas perkuliahan, mahasiswa berhadapan dengan berbagai sumber informasi, baik dari buku, jurnal, internet, maupun rekomendasi dosen dan teman. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pencarian informasi merupakan bagian penting dari proses memperoleh ilmu pengetahuan yang sejalan dengan ajaran Islam untuk terus belajar, membaca, dan mengembangkan pemahaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberi manfaat untuk para peneliti dan instansi terkait. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menjadi bahan evaluasi mahasiswa secara umum untuk melihat kembali cara mereka mencari informasi, apakah sudah efektif atau masih bisa diperbaiki.
2. Memberikan wawasan tentang kesulitan-kesulitan umum yang dihadapi mahasiswa saat mencari bahan untuk mengerjakan tugas.
3. Menjadi bahan pembandingan untuk penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dengan variabel atau konteks yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini dapat berjalan secara fokus, terarah, dan mendalam, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Perilaku pencarian informasi yang diteliti terbatas pada konteks pengerjaan tugas-tugas akademik dalam perkuliahan seperti makalah, presentasi, resume dan laporan praktikum
2. Teori perilaku pencarian informasi David Ellis yang memiliki 8 (delapan) tahapan yaitu memulai, merangkai, menelusuri, membedakan, memantau, mengekstraksi, memverifikasi, dan mengakhiri.
3. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif jenjang sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini agar mudah untuk dipahami, penulis mencoba menjelaskan sistematika penulisan yang mencakup dari lima bab, diantaranya:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pengantar yang menguraikan dasar-dasar dilakukannya penelitian. Bab ini secara spesifik akan membahas latar belakang masalah yang didasarkan pada temuan pra-penelitian, yang mengungkap adanya fenomena seperti rendahnya pemanfaatan sumber daya ilmiah kampus dan perilaku pencarian yang tidak direncanakan terlebih dahulu serta kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Bab ini juga akan merumuskan identifikasi masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan diakhiri dengan sistematika penulisan ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan penelitian dan landasan teori. akan diawali dengan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Bab ini juga berisi teori yang menjadi landasan, yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi termasuk penjelasan mengenai definisi sejumlah konsep penting yang digunakan dalam kajian. Bagian ini juga memberikan uraian lebih rinci mengenai Model Perilaku Pencarian Informasi yang dikembangkan oleh David Ellis yang digunakan sebagai teori dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian .

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah teknis yang akan ditempuh dalam penelitian. Bab ini akan menegaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Akan dijelaskan pula populasi dan teknik penentuan sampel yang digunakan, yaitu mahasiswa aktif UIN Malang dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Bab ini juga akan merinci teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari Model Ellis, serta menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan, yaitu statistik deskriptif.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian utama dari penelitian yang berfokus pada penyajian serta pembahasan hasil yang diperoleh selama proses pengumpulan dan analisis data. Pada bagian awal, bab ini menampilkan gambaran mengenai karakteristik demografis para responden untuk memahami profil peserta penelitian. Setelah itu, analisis data kuantitatif dipaparkan menggunakan statistik deskriptif secara menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyajian hasil analisis disusun secara runtut mengikuti tahapan dalam Model Ellis.

Bab V : Penutup

Bab ini berfungsi sebagai penutup proses penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan disajikan dua sub-bab utama, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari temuan-temuan penting yang berhasil diperoleh selama penelitian berlangsung. Saran akan memuat rekomendasi yang dianggap relevan, baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk pihak-pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

Dengan sistematika ini, diharapkan pembaca dapat memahami alur logika penelitian secara menyeluruh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa, baik di konteks Indonesia maupun internasional. Studi-studi ini memberikan wawasan berharga mengenai strategi, sumber yang digunakan, dan hambatan yang dihadapi mahasiswa.

Pertama, penelitian oleh Bukhari et al. (2018) yang berjudul *"Modelling the information-seeking behaviour of university students by incorporating the role of social media"* Menghasilkan sebuah model perilaku pencarian informasi yang berfokus pada mahasiswa internasional dan penggunaan media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial menjadi sumber yang lebih dominan daripada mesin pencari, dan aktivitas pencarian meliputi tahapan seperti memutuskan, berinteraksi, dan memverifikasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa di lingkungan akademik dan menggunakan metode kuantitatif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus subjek dan sumber; penelitian Bukhari et al. spesifik pada mahasiswa internasional dan media sosial, sementara penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa UIN Malang (lokal dan internasional) dan melihat berbagai jenis sumber informasi (cetak dan digital).

Kedua, Howlader & Islam (2019) dalam penelitiannya *"Information-seeking behaviour of undergraduate students: A developing country perspective"* Menemukan bahwa mahasiswa di Bangladesh sangat bergantung pada catatan kuliah dan buku teks untuk kebutuhan akademik. Penelitian ini juga menyoroti rendahnya keterampilan informasi mahasiswa dan kurangnya pengetahuan mereka tentang sumber daya elektronik perpustakaan, yang diperparah oleh masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang lambat. Persamaan mendasar dengan penelitian ini adalah fokusnya pada perilaku pencarian informasi

mahasiswa S1 untuk kebutuhan akademik dan penggunaan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada konteks geografis dan infrastruktur; penelitian Howlader & Islam dilakukan di Bangladesh dengan penekanan kuat pada masalah infrastruktur, sementara penelitian ini berlokasi di Indonesia (UIN Malang) yang mungkin memiliki konteks budaya dan teknologi yang berbeda.

Ketiga, Wulandari & Kumala (2021) yang berjudul *"Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang."* Studi ini menemukan bahwa mahasiswa Saintek UIN Malang dominan menggunakan media digital dan buku, namun menghadapi hambatan seperti gangguan jaringan dan terbatasnya akses ke database jurnal. Persamaan utama dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama dilakukan di UIN Malang dan menggunakan Model Ellis sebagai kerangka analisis. Perbedaan paling mendasar terletak pada metode dan cakupan subjek; penelitian Kumala & Wulandari menggunakan pendekatan kualitatif pada mahasiswa dari satu fakultas saja (Saintek), sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cakupan subjek yang lebih luas dari berbagai fakultas.

Keempat, Pasaribu et al. (2019) dalam penelitiannya *"Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia"* menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir memulai pencarian dengan bertanya kepada teman, lalu ke perpustakaan, dan menghadapi hambatan berupa koleksi yang kurang lengkap. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa di Indonesia dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi. Perbedaannya terletak pada fokus subjek penelitian Pasaribu et al. sangat spesifik pada mahasiswa tingkat akhir dan penggunaan perpustakaan fisik, sementara penelitian ini mencakup mahasiswa dari berbagai tingkatan dan melihat perilaku di berbagai platform (cetak dan digital).

Kelima, penelitian oleh Mulyadi (2018) tentang *"Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar"* menunjukkan

bahwa motivasi utama mahasiswa pascasarjana adalah untuk penulisan makalah. Buku tercetak masih menjadi sumber yang paling dominan, meskipun sumber elektronik juga sering digunakan. Hambatan utama yang ditemukan adalah ketersediaan literatur di perpustakaan. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya dilakukan di lingkungan PTKIN (UIN) dan sama-sama mengidentifikasi hambatan terkait fasilitas perpustakaan. Perbedaannya sangat jelas pada subjek penelitian; penelitian Mulyadi berfokus pada mahasiswa pascasarjana (S2/S3), yang memiliki kebutuhan dan dinamika pencarian yang berbeda, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa sarjana (S1).

Rangkuman dari hasil, persamaan, dan perbedaan dari setiap penelitian tersebut dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel matriks berikut.

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Bukhari, S., et al. (2018). <i>Modelling the information-seeking behaviour of university students by incorporating the role of social media.</i>	Penelitian ini menghasilkan model perilaku pencarian informasi mahasiswa internasional yang berfokus pada media sosial. Ditemukan bahwa aktivitas pencarian meliputi pencarian informal, memutuskan, berinteraksi, mengikuti, memverifikasi, dan menyimpan informasi. Media sosial menjadi sumber yang lebih dominan daripada mesin pencari, dan faktor demografis terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku tersebut. (Bukhari et al., 2018)	Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa internasional dan peran spesifik media sosial. Sebaliknya, penelitian saya meneliti seluruh mahasiswa UIN Malang (lokal dan internasional) dan mencakup semua jenis sumber informasi (cetak dan digital) untuk tugas kuliah, tidak hanya media sosial.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa di lingkungan akademik. Keduanya juga menggunakan metode kuantitatif (survei) untuk pengumpulan data dan mengakui pentingnya peran sumber informasi digital dalam praktik pencarian informasi mahasiswa saat ini.
2	Howlader, A. I., & Islam, M. A. (2019). <i>Information-seeking</i>	Penelitian di Dhaka University, Bangladesh ini menemukan bahwa kebutuhan informasi utama mahasiswa adalah	Penelitian ini dilakukan di konteks negara berkembang (Bangladesh),	Persamaan mendasar adalah kedua penelitian sama-sama berfokus pada perilaku pencarian

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	<i>behaviour of undergraduate students: A developing country perspective.</i>	untuk akademik dan pekerjaan. Untuk memenuhinya, mereka sangat bergantung pada catatan kuliah (<i>class lectures</i>) dan buku teks. Ditemukan pula bahwa keterampilan informasi mahasiswa tergolong rendah dan mereka kurang mengetahui sumber daya perpustakaan yang ada, terutama sumber elektronik. Hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan TIK, lambatnya koneksi internet, dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan OPAC (katalog perpustakaan) (Howlader, 2019)	yang secara spesifik menyoroti masalah-masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang lambat dan kurangnya fasilitas TIK. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan penulis berlokasi di Indonesia (UIN Malang) yang mungkin memiliki konteks infrastruktur dan budaya akademik yang berbeda.	informasi mahasiswa S1 (undergraduate) untuk kebutuhan akademik. Keduanya menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpul data utama.
3	Kumala, A. D. A., & Wulandari, W. E. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang menggunakan beragam sumber, dengan dominasi media digital dan buku. Perilaku pencarian mereka bervariasi tergantung kebutuhan. Hambatan utama yang ditemukan adalah: (1) terlalu banyak variasi sumber sehingga bingung, (2) gangguan jaringan, dan (3) terbatasnya akses ke database jurnal internasional yang berbayar.	Keduanya secara eksplisit menggunakan Model Perilaku Pencarian Informasi David Ellis sebagai kerangka kerja utama untuk menganalisis perilaku mahasiswa. sama-sama meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa untuk kebutuhan akademik dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi.	Penelitian Kumala & Wulandari menggunakan pendekatan kualitatif (wawancara mendalam terhadap 11 mahasiswa). Sebaliknya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (survei/kuesioner). Penelitian Kumala & Wulandari sangat spesifik pada mahasiswa dari satu fakultas saja (Fakultas Sains dan Teknologi). Sebaliknya, penelitian ini

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
				memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Malang, sehingga hasilnya berpotensi lebih representatif untuk menggambarkan kondisi umum di universitas.
4	Pasaribu, I. M., Ridlo, M. R., & Tarigan, H. F. (2019). <i>Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia</i>	Pasaribu et al (2019) menemukan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir sesuai dengan tujuh tahapan model Ellis, mulai dari menentukan kebutuhan informasi hingga mengakhiri pencarian. Mahasiswa banyak memanfaatkan katalog, bantuan pustakawan, internet, dan operator Boolean dalam proses penelusuran. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan koleksi perpustakaan sehingga mahasiswa lebih sering beralih ke internet untuk memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini menegaskan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya mampu menyediakan sumber yang memadai bagi mahasiswa tingkat akhir.	Penelitian ini sangat spesifik pada mahasiswa tingkat akhir dan berfokus pada penggunaan perpustakaan fisik. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mencakup mahasiswa dari berbagai tingkatan dan melihat perilaku pencarian informasi di berbagai platform (cetak dan digital), tidak hanya terbatas pada perpustakaan.	Sama-sama meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa di Indonesia. Keduanya juga mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa selama proses pencarian informasi.
5	Muliyadi, I. (2018). <i>Perilaku Pencarian Informasi</i>	Muliyadi (2018) Dalam penelitian menemukan bahwa motivasi utama mahasiswa pascasarjana mencari informasi adalah	Sama-sama meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa di	Penelitian ini secara spesifik meneliti mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3). Sebaliknya,

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	<i>Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.</i>	untuk penulisan makalah dan rasa ingin tahu. Buku tercetak (87,5%) masih menjadi sumber yang paling dominan digunakan, meskipun sumber elektronik (buku-el dan jurnal-el, masing-masing 65%) juga sering dipakai. Hambatan utama yang dihadapi adalah literatur yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan (77,5%) dan katalog perpustakaan yang kurang mendukung (72,5%).	lingkungan PTKIN (UIN). Keduanya juga mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa.	penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada mahasiswa sarjana (S1).

Sumber: Data Primer Penulis, 2025

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu representasi kompak dari keseluruhan proses penelitian yang mencakup teori-teori ilmiah yang menjadi pedoman bagi peneliti untuk menjelaskan setiap variabel dan interaksi antar variabel yang sedang diteliti. Jumlah teori yang diperlukan atau diterapkan dalam penelitian akan bergantung pada lingkup penelitian dan jumlah variabel yang sedang diteliti. Sumber referensi yang digunakan harus relevan dengan variabel yang sedang diinvestigasi, harus lengkap, dan harus mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut (Iba & Wardhana, 2024).

2.2.1 Definisi Perilaku Pencarian Informasi

Menurut Wilson (2000) Perilaku pencarian informasi adalah aktivitas mencari informasi secara sengaja karena adanya kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam prosesnya, seseorang dapat berinteraksi dengan sistem informasi manual (seperti koran atau perpustakaan) maupun dengan sistem berbasis komputer (seperti internet). Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa pencarian informasi bukanlah aktivitas yang terjadi

secara kebetulan, melainkan sebuah proses aktif dan terencana yang melibatkan interaksi pemustaka dengan berbagai saluran informasi guna memuaskan ketidakpastian atau kebutuhan pengetahuannya.

Wilson (2000) juga membedakan perilaku pencarian informasi dengan perilaku pencarian dalam sistem informasi atau information searching behavior. Perilaku Pencarian dalam Sistem Informasi adalah tingkat 'mikro' dari perilaku yang digunakan oleh pencari dalam berinteraksi dengan sistem informasi dari semua jenis. Ini terdiri dari semua interaksi dengan sistem, baik pada tingkat interaksi manusia-komputer (misalnya, penggunaan mouse dan klik pada tautan) atau pada tingkat intelektual (misalnya, mengadopsi strategi pencarian Boolean atau menentukan kriteria untuk memutuskan mana dari dua buku yang dipilih dari tempat yang berdekatan di rak perpustakaan yang paling berguna), yang juga akan melibatkan tindakan mental, seperti menilai relevansi data atau informasi yang diperoleh.

2.2.2 Pencarian Informasi David Ellis

Ellis et al., (1993) menjelaskan bahwasannya pencarian informasi mencakup *starting; chaining; browsing; differentiating; monitoring; extracting; verifying; ending*

1. *Starting* (Identifikasi Topik)

Merupakan aktivitas awal dalam pencarian informasi, di mana peneliti mulai dengan mengidentifikasi referensi yang dapat dijadikan sebagai titik permulaan dalam proses penelusuran. Referensi ini bisa berupa sumber yang telah digunakan sebelumnya maupun sumber lain yang diperkirakan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan.

2. *Chaining* (Penelusuran Referensi)

Merujuk pada proses menelusuri rangkaian sitasi atau hubungan referensial antar materi atau sumber yang telah ditemukan selama tahap 'starting'. Proses ini dapat dilakukan secara mundur, yaitu menelusuri

sumber utama yang telah digunakan, atau secara maju, dengan mencari referensi lain yang mengutip sumber asli tersebut.

3. *Browsing* (Penjelajahan Terstruktur)

Kegiatan menelusuri informasi pada area tertentu yang dianggap berpotensi memberikan data yang relevan. Aktivitas ini tidak terbatas pada membaca sekilas jurnal yang sudah terbit atau daftar isinya saja, tetapi juga mencakup penelaahan referensi dan abstrak yang terdapat pada sumber informasi tersebut.

4. *Differentiating* (Pemilahan Sumber)

Proses memilah informasi yang sudah diperoleh dengan memanfaatkan pengetahuan tentang karakteristik sumber informasi, seperti nama penulis, cakupan topik, tingkat kedalaman pembahasan, serta kualitas sumber, untuk menilai mutu informasi yang didapatkan.

5. *Monitoring* (Pemantauan Berkala)

Kegiatan mengamati perkembangan informasi di bidang tertentu dengan secara rutin mengikuti sumber-sumber yang sudah dipilih, seperti jurnal utama, surat kabar, prosiding konferensi, majalah, buku, maupun katalog.

6. *Extracting* (Penyaringan Informasi)

Extracting adalah aktivitas lanjutan dalam pencarian informasi, di mana peneliti menggali lebih dalam sumber yang ada dan secara selektif mengidentifikasi relevansi materi yang ditemukan dengan kebutuhan penelitian.

7. *Verifying*

Pada tahap ini, individu yang mencari informasi akan melakukan pemeriksaan ulang terhadap seluruh data yang sudah diperolehnya. Proses tersebut tidak hanya bertujuan untuk memastikan ketepatan informasi, tetapi juga untuk menyeleksi mana data yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pencari informasi. Dengan demikian, inti dari tahapan ini adalah menilai kembali apakah informasi yang tersedia

sudah sesuai dengan tujuan pencarian atau justru tidak memenuhi harapan, sehingga hanya data yang paling tepat dan akurat yang akan digunakan dalam proses selanjutnya.

8. Ending

Tahap *ending* merupakan fase penutup dalam keseluruhan proses pencarian informasi yang dilakukan oleh seorang individu. Pada tahap ini, proses pencarian dapat dinyatakan berakhir ketika informasi yang dibutuhkan sudah ditemukan secara lengkap dan dinilai mampu menjawab kebutuhan atau permasalahan yang sedang dihadapi.

2.2.3 Jenis-jenis perilaku pencarian informasi

Terdapat empat jenis perilaku pencarian informasi (Wilson, 1997) antara lain adalah sebagai berikut.

1) Perhatian pasif (*passive attention*)

Perilaku ketika seseorang tidak secara sengaja mencari informasi, namun memperoleh informasi secara tidak langsung. Pada tahap ini, informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber tanpa disengaja, misalnya saat menonton televisi atau mendengarkan radio.

2) Pencarian pasif (*passive search*)

Perilaku mencari informasi yang dilakukan karena adanya kebutuhan akan informasi tertentu yang relevan, meskipun pencariannya tidak dilakukan secara aktif.

3) Pencarian aktif (*active search*)

Perilaku di mana individu secara sadar dan aktif berupaya memperoleh informasi dari beragam sumber yang tersedia.

4) Pencarian berkelanjutan (*on going search*)

proses pencarian informasi yang dilakukan secara terus-menerus untuk membangun dasar pemikiran, keyakinan, nilai, dan

sebagainya. Pada tahap ini, pencarian informasi dilakukan untuk memperbarui serta menambah wawasan yang sudah dimiliki.

BAB III

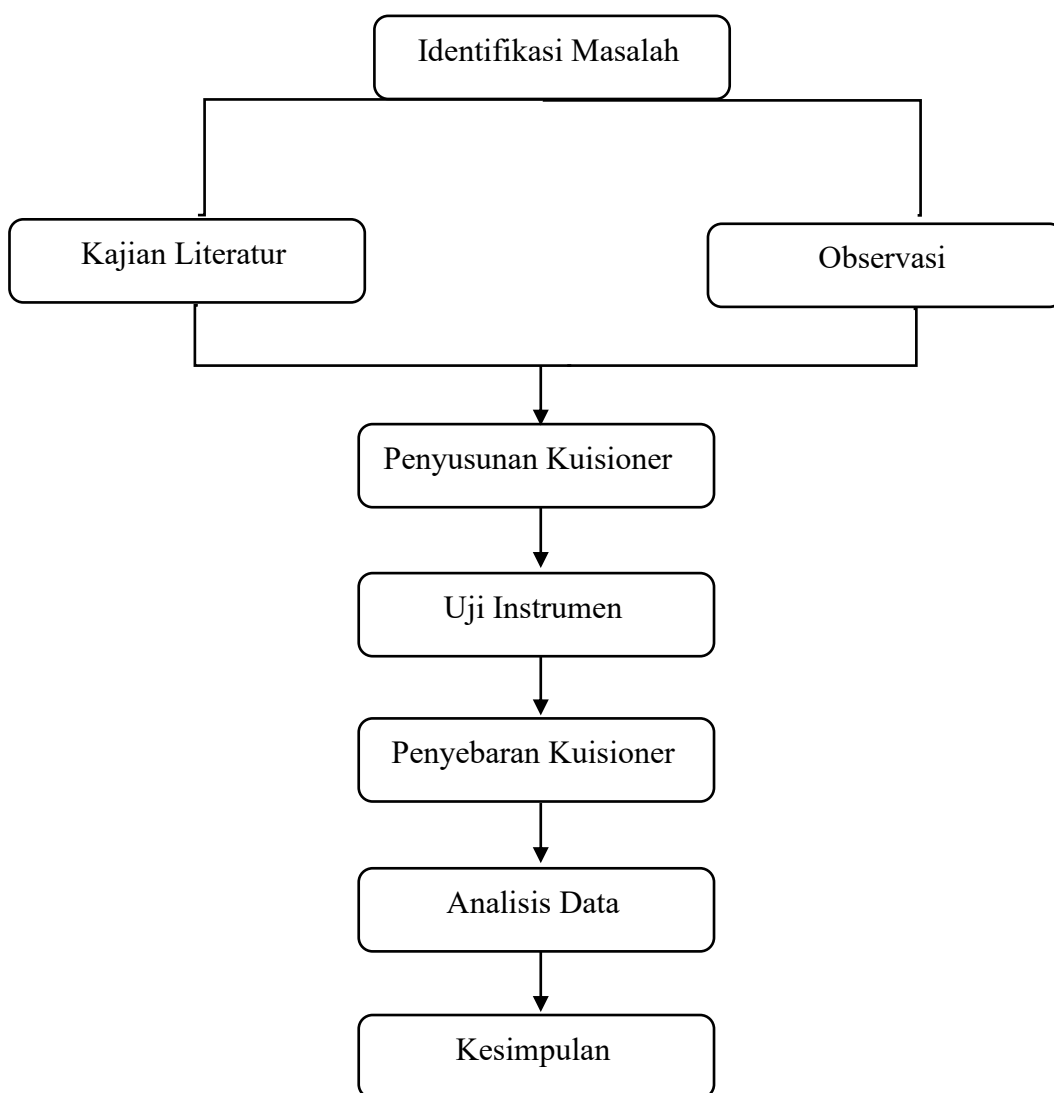
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya sangat bergantung pada penggunaan data berupa angka, baik saat mengumpulkan data, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Machali, 2021). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui distribusi dan kecenderungan frekuensi perilaku pencarian informasi mahasiswa berdasarkan tahapan Ellis, tanpa menguji hubungan antar variabel.

3.2 Alur Penelitian

Rangkaian penelitian adalah gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Hal ini mencakup jenis informasi yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, lokasi pengambilan data, serta langkah-langkah yang dilakukan setelah data diperoleh. Berikut ini merupakan uraian mengenai alur penelitian yang diterapkan dalam studi ini, antara lain.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah melakukan pra penelitian untuk mendapatkan gambaran awal permasalahan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti telah melakukan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa UIN Malang dari berbagai fakultas. Hasil dari pra penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mempertajam masalah-masalah, yang menjadi dasar untuk menyusun latar belakang masalah.

2. Perumusan masalah

Setelah masalah teridentifikasi, peneliti melakukan studi pustaka secara mendalam. Tujuannya adalah untuk meninjau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan membangun landasan teori yang kokoh. Pada tahap ini, peneliti secara spesifik memilih Model Perilaku Pencarian Informasi dari David Ellis sebagai kerangka kerja utama yang akan memandu seluruh proses penelitian.

3. Penyusunan Kuisisioner

Berdasarkan kerangka teori Model David Ellis, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner kuantitatif. Butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner dirancang secara operasional untuk mengukur setiap tahapan dalam model Ellis (*starting, chaining, browsing*, dst.) serta untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa.

4. Uji coba instrumen

Sebelum disebar secara luas, kuisisioner akan diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah kecil responden (sekitar 30 mahasiswa) yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan, serta untuk memastikan bahwa kalimat dalam kuisisioner mudah dipahami bagi responden.

5. Pengumpulan Data (Penyebaran Kuisisioner)

Setelah instrumen final, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa aktif S1 UIN Malang.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data mentah dari kuisisioner akan diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis utama yang akan digunakan adalah statistik deskriptif mean dan

grandmean. Hasil statistik ini kemudian akan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah

7. Kesimpulan

Tahap terakhir dari rangkaian penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, peneliti akan merumuskan kesimpulan utama yang secara ringkas menjawab tujuan penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan penelitian ini memilih Lokasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025 sampai Juni 2026.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber informasi untuk menjelaskan situasi dan kondisi dalam penelitian (Wijaya et al., 2025). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program sarjana (S1) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti (Abubakar, 2021). Objek penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi mereka dalam mengerjakan tugas perkuliahan (makalah, presentasi, resume, laporan praktikum).

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan instrumen pengukuran atau alat pengumpulan data yang diterapkan langsung pada subjek sebagai sumber utama informasi (Hervin et al., 2024). Data primer didapatkan langsung dari subjek penelitian yang dikumpulkan langsung oleh penulis, bukan dari data yang sudah ada sebelumnya. Data primer dari penelitian ini adalah jawaban melalui wawancara, kuisisioner dari responden dan juga data jumlah mahasiswa dari BAK UIN Malang.

3.5.2 Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara atau pihak lain, sehingga peneliti tidak memperoleh data tersebut secara langsung dari subjek penelitiannya (Hervin et al., 2024). Data sekunder didapatkan secara tidak langsung atau data yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur bacaan dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

3.6 Populasi dan sampel

Populasi dan juga sampel adalah target yang akan diteliti dalam suatu penelitian ilmiah.

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jumlah mahasiswa UIN Malang Strata 1 berdasarkan data dari BAK UIN Malang (2025) adalah sebanyak 19.482 mahasiswa.

3.6.2 Sampel

Sampel Adalah bagian keseluruhan dari populasi yang akan dipilih dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian (Machali, 2021). Penentuan sampel penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Convenience Sampling*. Menurut Firmansyah & Dede (2022) Dalam *convenience sampling*, peneliti pada dasarnya mengambil sampel dari orang-orang yang paling mudah dijangkau. Sederhananya, siapa saja yang ada di waktu dan tempat yang tepat, serta bersedia berpartisipasi, akan dijadikan sebagai responden.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Untuk menghitung besarnya sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%. Maka perhitungannya sebagai berikut, sebagaimana dicantumkan oleh Machali (2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Gambar 3.2: Rumus Slovin

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : margin of error (sebesar 10%)

Dengan menggunakan rumus ini, jika populasi N adalah 19.482 maka perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{19.482}{1 + 19.482 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{19.482}{1 + 19.482 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{19.482}{1 + 19,482}$$

$$n = \frac{19.482}{1 + 19,5,82}$$

$$n = 99,49$$

Gambar 3. 2 Hitungan Rumus Slovin

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan dari populasi 19.482 mahasiswa dengan margin of error 10% adalah 100 orang.

Setelah mendapatkan jumlah sampel (n), teknik pengambilan sampel akan dilakukan secara acak dari daftar seluruh mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Purwanto, 2018), Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat krusial dalam proses penelitian karena berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Fauziah et al., 2023).

Tabel 3. 1 Kuisisioner penelitian

Indikator	Pernyataan Kuisisioner
Starting (Memulai)	Saya mengidentifikasi kata kunci atau topik utama terlebih dahulu sebelum mulai mencari referensi di internet atau perpustakaan.
	Ketika mendapat tugas kuliah, saya memulai pencarian dengan membuka kembali buku atau jurnal yang pernah saya gunakan sebelumnya.
	Saya bertanya kepada teman atau dosen untuk mendapatkan rekomendasi sumber awal yang relevan dengan tugas saya.

Indikator	Pernyataan Kuisisioner
<i>Chaining</i> (Rantai)	Saya memeriksa daftar pustaka dari jurnal/buku yang saya baca untuk menemukan referensi tambahan yang relevan.
	Jika saya menemukan artikel yang bagus, saya mencari artikel lain yang ditulis oleh penulis yang sama.
	Saya menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.
<i>Browsing</i> (Menjelajah)	Sebelum mengunduh atau membaca penuh, saya membaca abstrak terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaian dengan tugas.
	Saya melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas untuk menemukan bab yang berpotensi memuat informasi yang saya butuhkan.
	Saya melakukan scanning (membaca cepat) pada bagian pendahuluan dan kesimpulan untuk menilai apakah sumber tersebut berguna.
<i>Differentiating</i> (Membedakan)	Saya memilih sumber informasi dengan mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulisnya.
	Saya lebih memprioritaskan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi daripada blog atau Wikipedia untuk tugas kuliah.
	Saya memilih sumber berdasarkan kedalaman pembahasan materinya (apakah terlalu dangkal atau cukup mendalam).
	Saya membandingkan cakupan topik dari beberapa sumber sebelum memutuskan mana yang paling sesuai
<i>Monitoring</i> (Memantau)	Setelah menemukan beberapa sumber awal untuk tugas, saya secara berkala memeriksa kembali sumber-sumber tersebut untuk memahaminya lebih dalam.
	Saya menyimpan tautan atau menandai (<i>bookmark</i>) sumber-sumber penting yang mungkin berguna untuk tugas-tugas yang akan diberikan berikutnya.
<i>Extracting</i> (Mengekstrak)	Saya membaca secara mendalam sumber yang sudah terpilih untuk mengambil intisari informasinya.
	Saya hanya mengambil bagian data yang benar-benar relevan
	Saya mengabaikan informasi lain yang tidak berhubungan langsung dengan tugas
<i>Verifying</i> (Memverifikasi)	Saya mengecek kembali informasi yang saya dapatkan dengan membandingkannya pada sumber lain.
	Saya menilai kembali apakah informasi yang saya kumpulkan benar-benar menjawab pertanyaan atau tujuan dari tugas kuliah saya.
	Saya menyeleksi ulang data saya untuk memastikan bahwa semuanya benar-benar menjawab instruksi tugas dosen.
<i>Ending</i> (Mengakhiri)	Saya menghentikan pencarian informasi ketika merasa data yang terkumpul sudah lengkap menjawab tugas.
	Saya berhenti mencari ketika sumber-sumber yang saya temukan mulai menampilkan informasi yang sama/berulang.
	Saya menyudahi proses pencarian ketika yakin bahwa solusi untuk permasalahan tugas kuliah telah ditemukan.

3.7.1 Skala Likert

Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibuat memiliki beberapa tingkatan penilaian. Untuk menganalisis data yang didapat dari kuesioner, setiap item pernyataan diberikan nilai tertentu. Pengukuran data ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala ini berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang ingin diukur diuraikan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk menghilangkan responden menjawab netral, dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 level skala likert hal tersebut berfungsi untuk memberikan jawaban yang cenderung ke opsi setuju atau tidak setuju. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecenderungan responden menyalahgunakan pilihan netral adalah dengan menghapus titik tengah dari skala Likert. Hal ini menjadikan skala tersebut sebagai skala pilihan paksa, di mana responden hanya dapat memilih antara setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan (Chyung et al., 2017).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah suatu proses yang bertujuan untuk menilai dan memastikan sejauh mana suatu

alat ukur dapat secara tepat dan konsisten digunakan dalam mengukur hal yang memang seharusnya diukur (Rosita et al., 2021). Instrumen yang dimaksud di sini adalah butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Dalam pelaksanaan uji validitas, kuesioner diberikan kepada 30 orang responden. Analisis validitas dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.2)$$

Gambar 3.4: Rumus Koefisien Korelasi Pearson (r)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- nn = Jumlah responden
- XX = Skor item tertentu
- YY = Skor total seluruh item
- $\sum XY \sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
- $\sum X^2 \sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2 \sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Setelah memperoleh nilai r hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai r tabel. Jika r hitung melebihi r tabel, maka butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dianggap valid. Setiap butir pernyataan akan dianggap VALID jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05). Butir pernyataan yang terbukti tidak valid akan dianalisis kembali untuk diperbaiki redaksinya atau akan dihapus dari instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian utama.

3.7.3 Uji Reliabilitas (*Alpha Cronbach*)

Uji reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan konsistensi dan stabilitas pengukuran instrumen. Reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui seberapa konsisten suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Jika alat tersebut digunakan beberapa kali pada data yang sama dan hasilnya tetap serupa, maka alat ukur itu dianggap reliabel atau dapat dipercaya (Taherdoost, 2018). Reliabilitas hanya dapat dihitung apabila kuisioner telah dinyatakan valid melalui uji validitas sebelumnya.

Berikut dibawah ini adalah rumus uji reliabilitas menggunakan rumus dari *Alpha Cronbach* yang dihitung di SPSS.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.3)$$

Gambar 3.5: Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan:

- R_{11} = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha
- k = Jumlah item dalam instrumen
- σ_i^2 = Varians skor tiap item
- σ_t^2 = Varians skor total

Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik cronbach's alpha (Machali, 2021). Instrumen reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melewati batas yang ditetapkan.

Tabel 3. 3 *Cronbach's Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (Sempurna)
0,800 – 0,899	Good (Baik)
0,700 – 0,799	Acceptable (Diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (Lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (Tidak Diterima)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner akan disebarakan secara *online* kepada sampel responden yang telah ditentukan. Penyusunan butir-butir pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada indikator yang diturunkan dari Model Perilaku Pencarian Informasi David Ellis. Sebelum mengisi kuesioner, responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan dijamin bahwa jawaban mereka bersifat anonim serta hanya akan digunakan untuk keperluan akademik.

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif. Data mentah yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

3.9.1 Mean dan Grand Mean

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan perilaku pencarian informasi mahasiswa, akan digunakan perhitungan rata-rata (*mean*) dan rata-rata keseluruhan (*grand mean*). Pertama, akan dihitung skor rata-rata (*mean*) untuk setiap butir pernyataan guna mengetahui perilaku pada setiap aspek yang diukur. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{n} \quad (3.4)$$

Gambar 3.6: Rumus *mean***Keterangan:**

- **M** = *Mean*
- **ΣX** = jumlah seluruh skor (total nilai semua responden)
- **N** = jumlah responden

Kedua, untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa secara keseluruhan, akan dihitung nilai *Grand Mean*. *Grand Mean* adalah rata-rata dari seluruh skor rata-rata (*mean*) setiap butir pernyataan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{GrandMean}(x) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \quad (3.5)$$

Gambar 3.7: Rumus *grandmean*

Untuk mengartikan hasil perhitungan *mean* dan *grand mean*, akan digunakan kategori interval. Interval ini dibuat berdasarkan skor tertinggi (4) dan skor terendah (1) dari skala Likert yang digunakan.

Tabel 3.5 Skala penilaian

Nilai Grand Mean	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat rendah
1,76 – 2,50	Rendah
2,51 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan secara online selama pelaksanaan penelitian. Perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas dianalisis menggunakan tahapan model Ellis, yaitu *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying*, dan *ending*. Setiap tahapan digunakan untuk melihat bagaimana responden melakukan proses pencarian, pemilihan, hingga penggunaan informasi dalam menyelesaikan tugas. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram untuk menggambarkan distribusi jawaban responden pada setiap indikator. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perilaku mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan tahapan yang ada.

4.1.1 Gambaran Umum

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang beralamat di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Perguruan tinggi ini resmi berdiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 50 tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan pada 8 Oktober 2004. Institusi ini berawal dari IAIN Cabang Surabaya pada tahun 1961, kemudian bergabung ke dalam IAIN Sunan Ampel pada 1965. Pada tahun 1997, statusnya berubah menjadi STAIN Malang sebelum akhirnya berkembang menjadi UIN Malang. Nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang secara resmi ditetapkan pada 27 Januari 2009 dan dikenal luas sebagai UIN Maliki Malang.

Visi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dan bereputasi internasional dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas”

Misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berkualitas, integratif, dan adaptif;

2. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi berbasis konvergensi
3. Menyelenggarakan good university governance
4. Menyelenggarakan *smart and greenn Islamic University*
5. Meningkatkan rekognisi dan reputasi internasional.

Saat ini, universitas ini memiliki enam fakultas dan satu Program Pascasarjana.

Tabel 4. 1 Program Studi UIN Malang

Fakultas	Program Studi
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
	Pendidikan Bahasa Arab
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
	Manajemen Pendidikan Islam
	Tadris Bahasa Inggris
	Tadris Matematika
	Pendidikan Profesi Guru
	Magister Pendidikan Matematika
Syariah	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
	Hukum Tata Negara
	Ilmu Al-Quran dan Tafsir
	Ilmu Hadis
Humaniora	Bahasa dan Sastra Arab
	Sastra Inggris
Psikologi	Psikologi
	Magister Psikologi
Ekonomi	Manajemen
	Akuntansi
	Perbankan Syariah
Sains dan Teknologi	Matematika
	Biologi
	Kimia
	Fisika
	Teknik Informatika
	Teknik Arsitektur
	Perpustakaan dan Sains Informasi
	Teknik Sipil
	Teknik Elektro
	Teknik Mesin
	Teknik Lingkungan
	Magister Biologi
	Magister Informatika

Fakultas	Program Studi
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Pendidikan Dokter
	Farmasi
	Profesi Dokter
	Pendidikan Profesi Apoteker
	Magister Ilmu Biomedis
	Magister Farmasi
Pascasarjana	Magister Manajemen Pendidikan Islam
	Magister Pendidikan Bahasa Arab
	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	Magister Pendidikan Agama Islam
	Magister Al-Ahwal Al-Syakhsyah
	Magister Ekonomi Syariah
	Magister Bahasa dan Sastra Arab
	Magister Studi Islam
	Doktor Manajemen Pendidikan Islam
	Doktor Pendidikan Bahasa Arab
	Doktor Pendidikan Agama Islam
	Doktor Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
	Doktor Ekonomi Syariah
	Doktor Studi Islam

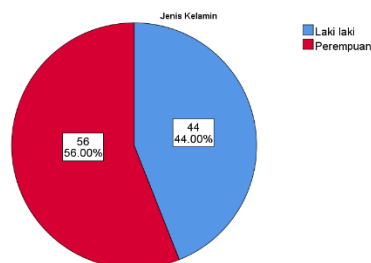
Sumber: pmb.uin-malang.ac.id/program-studi

4.1.2 Gambaran Demografi

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan data yang terkumpul, profil responden dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Kelamin

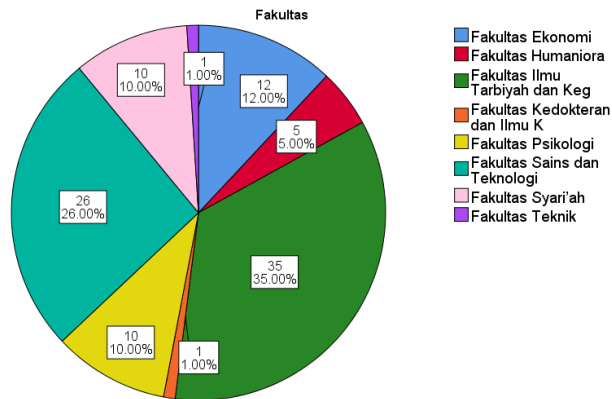
Dari 100 responden yang mengisi keterangan jenis kelamin, mayoritas adalah perempuan sebanyak 57 responden sedangkan laki-laki sebanyak 43 responden.



Gambar 4. 1 Sebaran Berdasarkan Jenis Kelamin

B. Fakultas

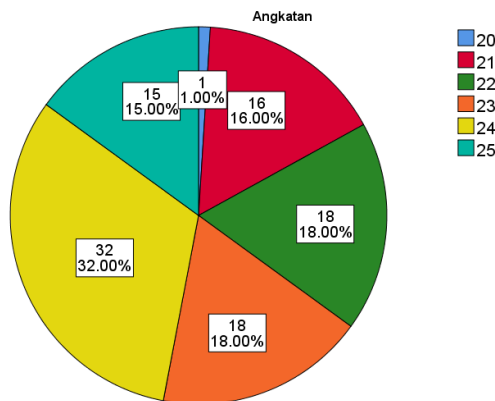
Mayoritas responden adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (35%) dan Fakultas Sains dan Teknologi (26%).



Gambar 4. 2 Sebaran Berdasarkan Fakultas

C. Angkatan

Sebaran angkatan menunjukkan partisipasi terbanyak dari angkatan 2024 (32%), diikuti angkatan 2022 (18%), 2023 (18%), 2021 (16%), 2025 (15%), dan 2020 (1%)



Gambar 4. 3 Sebaran Berdasarkan Angkatan

4.1.3 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum data dianalisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan masalah, dilakukan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas) terhadap 30 responden. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner

sebagai alat pengumpul data primer memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang memadai. Dengan adanya uji ini, setiap butir pernyataan dapat diketahui kelayakannya dalam mengukur variabel penelitian. Selain itu, hasil uji instrumen juga menjadi dasar untuk menentukan apakah data yang diperoleh sudah layak digunakan dalam analisis berikutnya. Dengan demikian, proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Suatu butir pertanyaan dianggap valid jika nilai korelasi antara butir tersebut dengan total skor menunjukkan r-hitung lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai r-tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361. Dengan demikian, apabila suatu butir memiliki nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus. Berikut hasil uji validitas dari pernyataan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Indikator	Butir pernyataan	Korelasi		Keterangan
		Rhitung	RTabel	
<i>Starting</i>	P1	0,483	0,361	Valid
	P2	0,487	0,361	Valid
	P3	0,376	0,361	Valid
<i>Chaining</i>	P4	0,552	0,361	Valid
	P5	0, 275	0,361	Tidak Valid
	P6	0, 540	0,361	Valid
<i>Browsing</i>	P7	0, .496	0,361	Valid
	P8	0, .490	0,361	Valid
	P9	0, .381	0,361	Valid
<i>Differentiating</i>	P10	0, .517	0,361	Valid
	P11	0, 435	0,361	Valid
	P12	0, 456	0,361	Valid
	P13	0, 675	0,361	Valid
<i>Monitoring</i>	P14	0, 486	0,361	Valid
	P15	0, .422	0,361	Valid
<i>Extrating</i>	P16	0, 480	0,361	Valid

Indikator	Butir pernyataan	Korelasi		Keterangan
		Rhitung	RTabel	
	P17	0,455	0,361	Valid
	P18	0,147	0,361	Tidak Valid
	P19	0,564	0,361	Valid
<i>verrifying</i>	P20	0,467	0,361	Valid
	P21	0,445	0,361	Valid
	P22	0,395	0,361	Valid
<i>Ending</i>	P23	0,478	0,361	Valid
	P24	0,527	0,361	Valid

Berdasarkan demikian, dari total 24 butir pernyataan, terdapat 22 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid adalah:

1. P5 (Jika saya menemukan artikel yang bagus, saya mencari artikel lain yang ditulis oleh penulis yang sama. dengan $r\text{-hitung} < 0,361$)
2. P18 (Saya mengabaikan informasi lain yang tidak berhubungan langsung dengan tugas) dengan $r\text{-hitung} < 0,361$

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Pencarian Informasi	0.828	0,60	Relialbel

Gambar 4. 4 Cronbach's Alpha

Hasil menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,828. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4.1.4 Deskripsi Data Penelitian

Hasil pengolahan data menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) untuk setiap butir pernyataan dan grand mean untuk setiap tahapan perilaku pencarian informasi

berdasarkan Model David Ellis. Skala Likert 4 poin digunakan dalam penelitian ini.

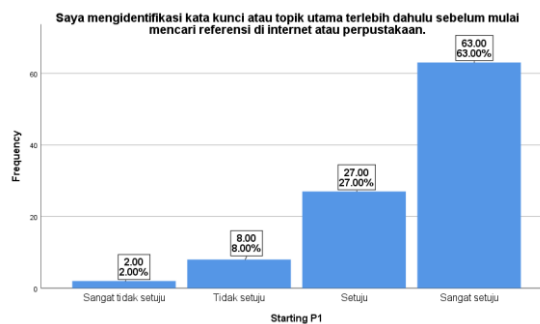
Berikut adalah ringkasan *grandmean* untuk setiap tahapan:

Tabel 4.3 *Grandmean*

Tahapan (Model Ellis)	Grandmean	Kategori
<i>Starting</i> (Memulai)	3,21	Tinggi
<i>Chaining</i> (Merantai)	3,12	Tinggi
<i>Browsing</i> (Menjelajah)	3,33	Sangat Tinggi
<i>Differentiating</i> (Membedakan)	3,14	Tinggi
<i>Monitoring</i> (Memantau)	3,14	Tinggi
<i>Extracting</i> (Mengekstrak)	3,40	Sangat Tinggi
<i>Verifying</i> (Memverifikasi)	3,32	Sangat Tinggi
<i>Ending</i> (Mengakhiri)	3,54	Sangat Tinggi
Rata-rata Keseluruhan	3,28	Sangat Tinggi

a) Tahap *Starting*

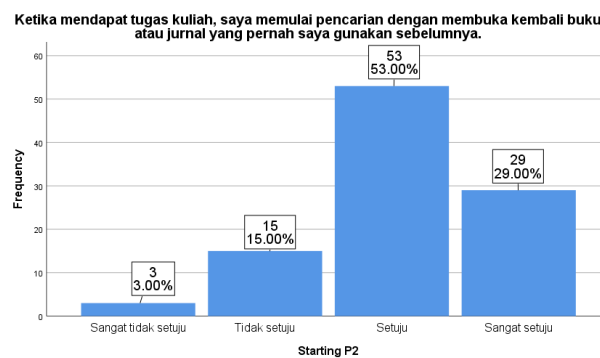
Starting merupakan tahap awal dalam pencarian informasi, di mana mahasiswa mulai mengidentifikasi topik serta menentukan sumber awal yang dapat digunakan sebagai titik permulaan. Pada tahap ini, mahasiswa tidak langsung melakukan pencarian secara mendalam, tetapi terlebih dahulu membangun pemahaman dasar terkait topik yang akan dikerjakan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Kuesioner P1

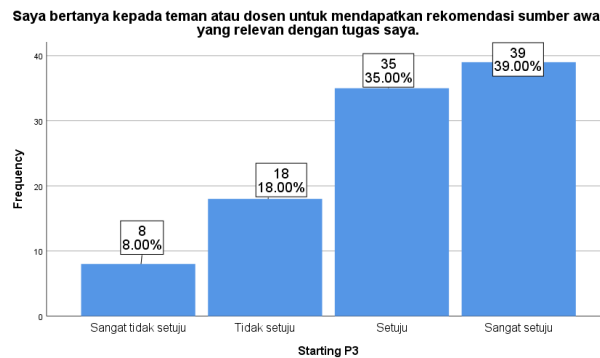
Hasil data penelitian pada Gambar 4.5 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai identifikasi kata kunci atau topik utama sebelum mencari referensi. Sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden tidak setuju, 27 responden setuju, dan 63

responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 3.5, pernyataan P1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan identifikasi kata kunci atau topik utama sebelum memulai pencarian informasi.



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Kuesioner P2

Hasil data penelitian pada Gambar 4.6 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan kembali buku atau jurnal yang pernah digunakan sebelumnya sebagai langkah awal pencarian informasi. Sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden tidak setuju, 53 responden setuju, dan 29 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 3.5, pernyataan P2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden membuka kembali buku atau jurnal yang pernah digunakan sebelumnya saat memulai pencarian informasi.



Gambar 4. 7 Diagram Hasil Kuesioner P3

Hasil data penelitian pada Gambar 4.7 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai rekomendasi sumber awal dari teman atau dosen. Sebanyak 8 responden menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden tidak setuju, 35 responden setuju, dan 39 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 3.5, pernyataan P3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,05 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan rekomendasi dari teman atau dosen sebagai salah satu langkah awal dalam mencari informasi.

Tabel 4. 4 Hasil Indikator *Starting*

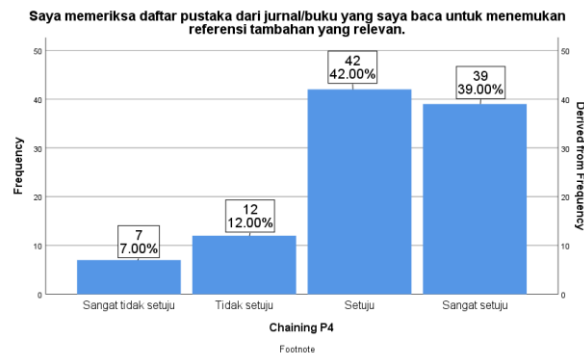
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya mengidentifikasi kata kunci atau topik utama terlebih dahulu sebelum mulai mencari referensi di internet atau perpustakaan.	3.51	Sangat Tinggi
2	Ketika mendapat tugas kuliah, saya memulai pencarian dengan membuka kembali buku atau jurnal yang pernah saya gunakan sebelumnya.	3.08	Tinggi
3	Saya bertanya kepada teman atau dosen untuk mendapatkan rekomendasi sumber awal yang relevan dengan tugas saya.	3.05	Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,21	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.4, tahap *starting* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21 dengan kategori tinggi. Indikator mengidentifikasi kata kunci memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,51. Indikator membuka kembali buku atau jurnal yang pernah digunakan memperoleh nilai 3,08, sedangkan indikator bertanya kepada teman atau dosen memperoleh nilai 3,05. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tahap *starting* berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

b) Tahap *Chaining*

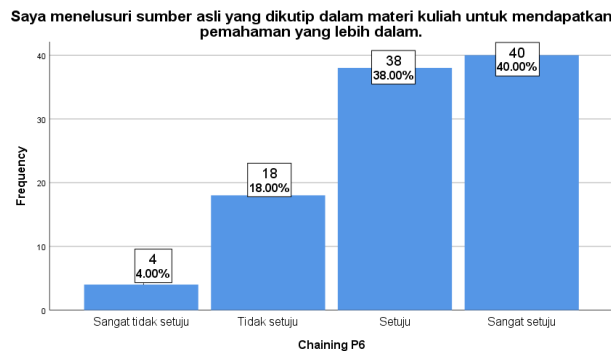
Chaining merupakan tahap lanjutan dalam proses penelusuran informasi, di mana mahasiswa tidak lagi hanya bergantung pada satu sumber utama, tetapi mulai secara aktif mengembangkan strategi pencarian dengan menelusuri keterkaitan antar berbagai sumber yang relevan. Proses ini dilakukan dengan cara mengikuti jejak sitasi, daftar pustaka, maupun referensi yang tercantum dalam sumber awal, baik melalui pendekatan mundur (*backward chaining*) untuk menemukan sumber sebelumnya, maupun pendekatan maju (*forward chaining*) untuk melacak perkembangan penelitian terbaru. Melalui teknik ini, mahasiswa dapat memperluas cakupan informasi yang diperoleh sehingga mampu menemukan sumber yang lebih komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan kajian. Adapun hasil yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Kuesioner P4

Hasil data penelitian pada Gambar 4.8 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemeriksaan daftar pustaka dari jurnal atau buku untuk menemukan referensi tambahan yang relevan. Sebanyak 7 responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden tidak setuju, 42 responden setuju, dan 39 responden sangat setuju. Berdasarkan

Tabel 4.5, pernyataan P5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memeriksa daftar pustaka untuk menemukan referensi tambahan yang relevan.



Gambar 4. 9 Diagram Hasil Kuesioner P6

Hasil data penelitian pada Gambar 4.9 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penelusuran sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah. Sebanyak 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden tidak setuju, 38 responden setuju, dan 40 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.5, pernyataan P6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah.

Tabel 4. 5 Hasil Indikator *Chaining*

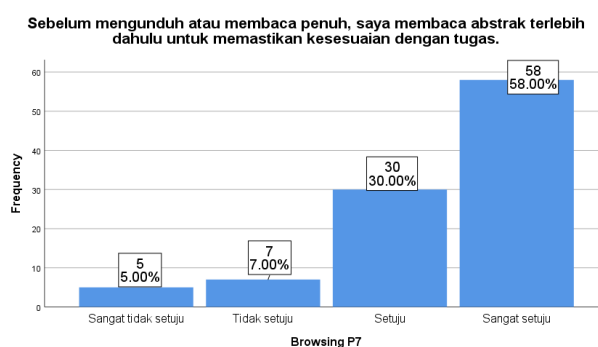
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya memeriksa daftar pustaka dari jurnal/buku yang saya baca untuk menemukan referensi tambahan yang relevan.	3.13	Tinggi
2	Saya menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.	3.14	Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,12	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.5, tahap *chaining* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,12 dengan kategori tinggi. Indikator menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,14.

Sementara itu, indikator memeriksa daftar pustaka dari jurnal atau buku memperoleh nilai 3,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator pada tahap *chaining* berada pada kategori tinggi.

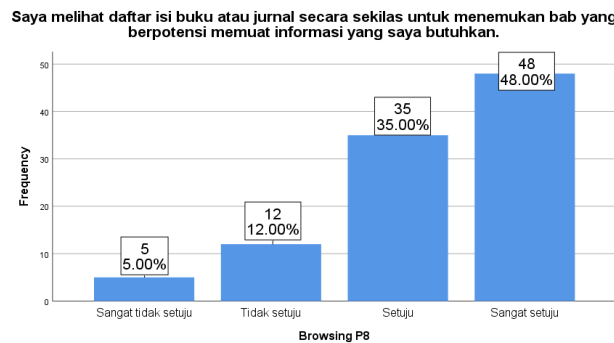
c) Tahap *Browsing*

Browsing merupakan tahap di mana mahasiswa melakukan penelusuran secara lebih fleksibel dan semi-terstruktur. Pada tahap ini, mahasiswa biasanya menjelajahi berbagai sumber informasi yang dianggap relevan, seperti membaca abstrak, melihat daftar isi, atau melakukan scanning cepat terhadap isi dokumen untuk menilai kesesuaian dengan kebutuhan informasi. Hasil yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik.



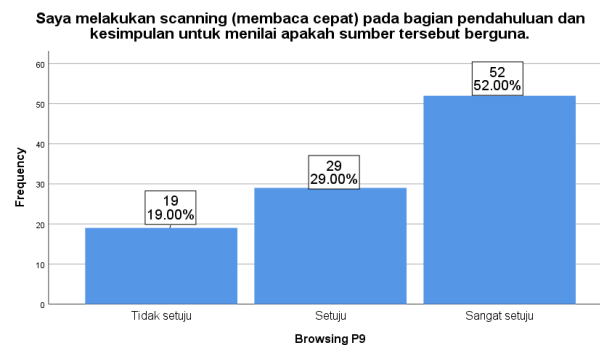
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner P7

Hasil data penelitian pada Gambar 4.10 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai membaca abstrak sebelum mengunduh atau membaca penuh sumber informasi. Sebanyak 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 30 responden setuju, dan 58 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.6, pernyataan P7 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden membaca abstrak terlebih dahulu sebelum mengunduh atau membaca penuh sumber informasi.



Gambar 4. 11 Diagram Hasil Kuesioner P8

Hasil data penelitian pada Gambar 4.11 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas untuk menemukan bagian yang berpotensi memuat informasi yang dibutuhkan. Sebanyak 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden tidak setuju, 35 responden setuju, dan 48 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.6, pernyataan P8 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,26 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas sebelum membaca sumber informasi.



Gambar 4. 12 Diagram Hasil Kuesioner P9

Hasil data penelitian pada Gambar 4.12 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai kegiatan *scanning* pada bagian pendahuluan dan kesimpulan untuk menilai kegunaan suatu sumber. Sebanyak 19 responden menyatakan tidak setuju, 29 responden menyatakan setuju, dan 52 responden menyatakan sangat setuju. Tidak

terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan Tabel 4.6, pernyataan P9 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan *scanning* pada bagian pendahuluan dan kesimpulan sebelum menggunakan suatu sumber.

Tabel 4. 6 Hasil Indikator *browsing*

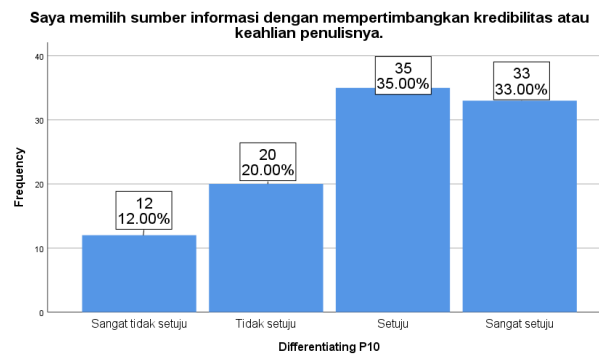
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Sebelum mengunduh atau membaca penuh, saya membaca abstrak terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaian dengan tugas.	3.41	Sangat Tinggi
2	Saya melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas untuk menemukan bab yang berpotensi memuat informasi yang saya butuhkan.	3.26	Sangat Tinggi
3	Saya melakukan scanning (membaca cepat) pada bagian pendahuluan dan kesimpulan untuk menilai apakah sumber tersebut berguna.	3.33	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		3,33	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.6, tahap browsing memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat tinggi. Indikator membaca abstrak sebelum mengunduh atau membaca penuh sumber memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,41. Indikator melakukan scanning pada bagian pendahuluan dan kesimpulan memperoleh nilai 3,33, sedangkan indikator melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas memperoleh nilai 3,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tahap browsing berada pada kategori sangat tinggi.

d) Tahap *Differentiating*

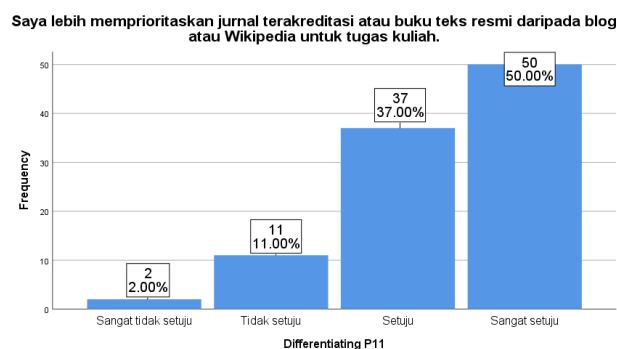
Differentiating merupakan tahap seleksi, di mana mahasiswa mulai membedakan dan menyaring sumber informasi berdasarkan kriteria tertentu, seperti kredibilitas penulis, jenis sumber, kedalaman pembahasan, serta relevansi terhadap topik. Proses ini menunjukkan adanya kemampuan

evaluatif dalam menentukan sumber mana yang layak digunakan. Hasil yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk visual yang dapat diamati pada gambar yang tertera di bagian bawah.



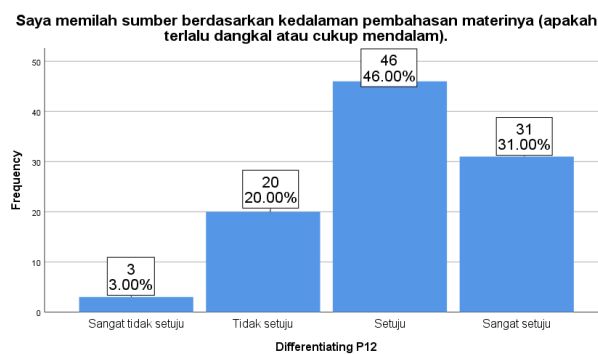
Gambar 4. 13 Diagram Hasil Kuesioner P10

Hasil data penelitian pada Gambar 4.13 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemilihan sumber informasi dengan mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulis. Sebanyak 12 responden menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden tidak setuju, 35 responden setuju, dan 33 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.7, pernyataan P10 memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulis dalam memilih sumber informasi.



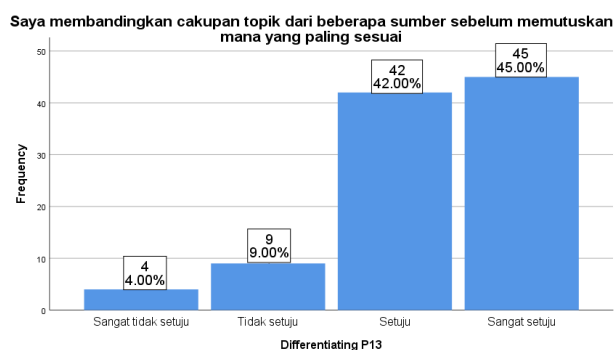
Gambar 4. 14 Diagram Hasil Kuesioner P11

Hasil data penelitian pada Gambar 4.14 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi dibandingkan blog atau Wikipedia. Sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 37 responden setuju, dan 50 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.7, pernyataan P11 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,35 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi sebagai sumber informasi.



Gambar 4. 15Diagram Hasil Kuesioner P12

Hasil data penelitian pada Gambar 4.15 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemilihan sumber berdasarkan kedalaman pembahasan materi. Sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden tidak setuju, 46 responden setuju, dan 31 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.7, pernyataan P12 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,05 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempertimbangkan kedalaman pembahasan materi dalam memilih sumber informasi.



Gambar 4. 16 Diagram Hasil Kuesioner P13

Hasil data penelitian pada Gambar 4.16 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai perbandingan beberapa sumber sebelum menentukan sumber yang paling sesuai. Sebanyak 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden tidak setuju, 42 responden setuju, dan 45 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.7, pernyataan P13 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden membandingkan beberapa sumber sebelum menentukan sumber yang akan digunakan.

Tabel 4. 7 Hasil Indikator Differentiating

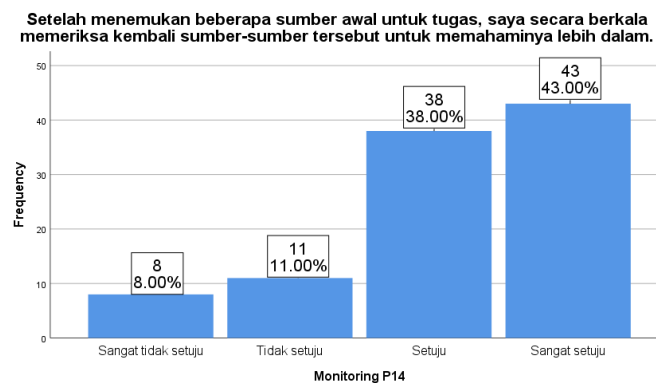
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya memilih sumber informasi dengan mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulisnya.	2.89	Tinggi
2	Saya lebih memprioritaskan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi daripada blog atau Wikipedia untuk tugas kuliah.	3.35	Sangat Tinggi
3	Saya memilih sumber berdasarkan kedalaman pembahasan materinya (apakah terlalu dangkal atau cukup mendalam).	3.05	Tinggi
4	Saya membandingkan cakupan topik dari beberapa sumber sebelum memutuskan mana yang paling sesuai	3.28	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,14	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.7, tahap *differentiating* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 dengan kategori tinggi. Indikator penggunaan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,35.

Indikator membandingkan beberapa sumber memperoleh nilai 3,28, indikator memilih sumber berdasarkan kedalaman pembahasan materi memperoleh nilai 3,05, sedangkan indikator mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulis memperoleh nilai 2,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tahap *differentiating* berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

e) Tahap *Monitoring*

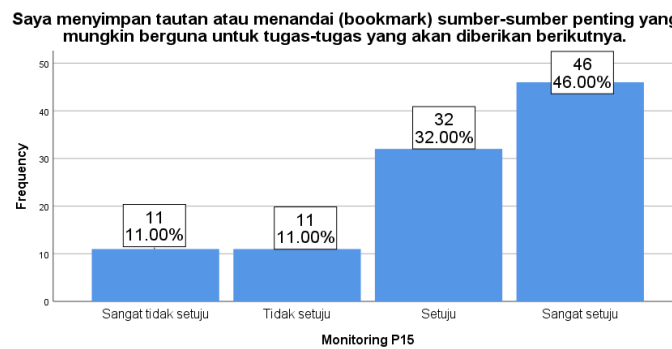
Monitoring adalah tahap pemantauan berkelanjutan di mana mahasiswa mengikuti perkembangan informasi pada bidang yang diminati, misalnya dengan meninjau kembali sumber, mengikuti publikasi terbaru, atau menyimpan sumber untuk diakses nanti. Kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan terbaru di bidang tersebut. Dengan adanya monitoring, mahasiswa dapat lebih mudah memperbarui pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan akademik. Hasil kuesioner ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 4. 17 Diagram Hasil Kuesioner P14

Hasil data penelitian pada Gambar 4.17 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pemeriksaan kembali sumber-sumber yang sudah ditemukan untuk memahaminya lebih dalam. Sebanyak 8 responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 38 responden setuju, dan 43 responden sangat setuju.

Berdasarkan Tabel 4.8, pernyataan P14 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memeriksa kembali sumber-sumber yang sudah ditemukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.



Gambar 4. 18 Diagram Hasil Kuesioner P15

Hasil data penelitian pada Gambar 4.18 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penyimpanan tautan atau penandaan (*bookmark*) sumber-sumber penting yang mungkin berguna untuk tugas berikutnya. Sebanyak 11 responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 32 responden setuju, dan 46 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.8, pernyataan P15 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyimpan atau menandai sumber-sumber penting yang dapat digunakan kembali.

Tabel 4. 8 Hasil Indikator Monitoring

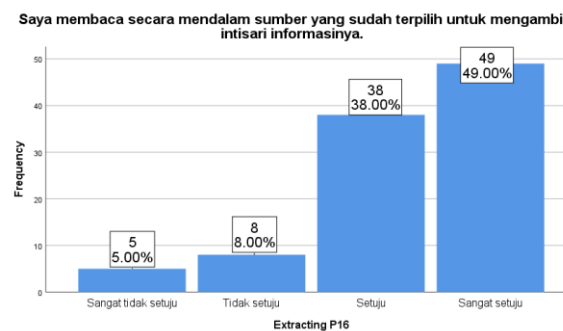
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Setelah menemukan beberapa sumber awal untuk tugas, saya secara berkala memeriksa kembali sumber-sumber tersebut untuk memahaminya lebih dalam.	3.16	Tinggi
2	Saya menyimpan tautan atau menandai (<i>bookmark</i>) sumber-sumber penting yang mungkin berguna untuk tugas-tugas yang akan diberikan berikutnya.	3.13	Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		3,14	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.8, tahap *monitoring* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 dengan kategori tinggi. Indikator memeriksa kembali sumber-

sumber yang sudah ditemukan memperoleh nilai 3,16, sedangkan indikator menyimpan tautan atau menandai (*bookmark*) sumber-sumber penting memperoleh nilai 3,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator pada tahap *monitoring* berada pada kategori tinggi.

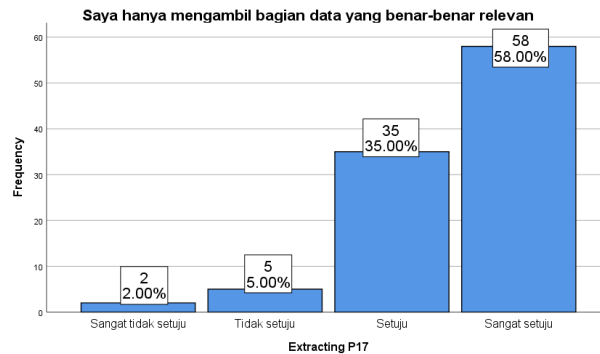
f) Tahap *Extracting*

Extracting merupakan tahap pengambilan informasi, di mana mahasiswa mulai mengekstraksi informasi yang spesifik dan relevan dari sumber yang sudah dipilih. Pada tahap ini, mahasiswa tidak lagi membaca secara umum, melainkan fokus pada bagian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan tugas atau penelitian. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. 19 Diagram Hasil Kuesioner P16

Hasil data penelitian pada Gambar 4.19 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai membaca secara mendalam sumber yang sudah dipilih untuk mengambil intisari informasinya. Sebanyak 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden tidak setuju, 38 responden setuju, dan 49 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.9, pernyataan P16 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,31 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden membaca secara mendalam sumber yang sudah dipilih untuk memperoleh intisari informasi.



Gambar 4. 20 Diagram Hasil Kuesioner P17

Hasil data penelitian pada Gambar 4.20 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pengambilan bagian data yang benar-benar relevan dengan kebutuhan tugas. Sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden tidak setuju, 35 responden setuju, dan 58 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.9, pernyataan P17 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,49 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengambil bagian data yang dianggap relevan dengan kebutuhan tugas.

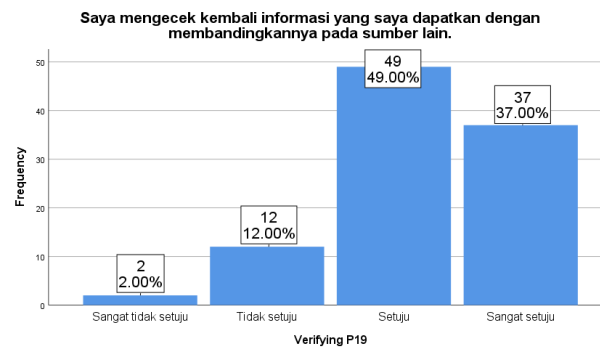
Tabel 4. 9 Hasil Indikator Extracting

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya membaca secara mendalam sumber yang sudah terpilih untuk mengambil intisari informasinya.	3.31	Sangat Tinggi
2	Saya hanya mengambil bagian data yang benar-benar relevan	3.49	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,40	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.9, tahap *extracting* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 dengan kategori sangat tinggi. Indikator mengambil bagian data yang relevan dengan kebutuhan tugas memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,49. Sementara itu, indikator membaca secara mendalam sumber yang sudah dipilih memperoleh nilai 3,31. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator pada tahap *extracting* berada pada kategori sangat tinggi.

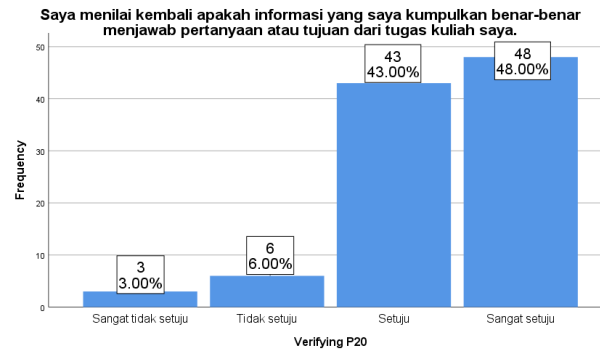
g) Tahap *Verifying*,

Verifying merupakan tahap verifikasi, yaitu proses pengecekan terhadap keakuratan dan kebenaran informasi yang telah diperoleh. Mahasiswa biasanya membandingkan beberapa sumber, memastikan kesesuaian data, serta menghindari penggunaan informasi yang tidak valid atau kurang terpercaya. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada gambar dibawah.



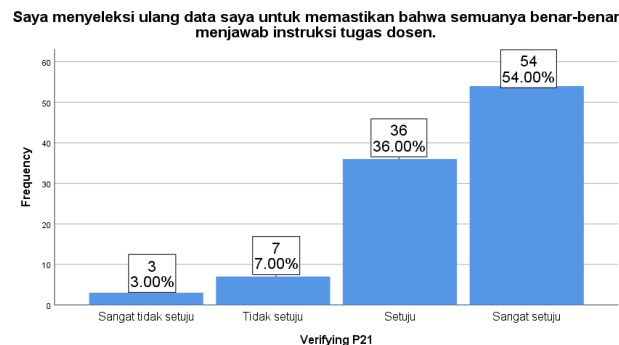
Gambar 4. 21 Diagram Hasil Kuesioner P19

Hasil data penelitian pada Gambar 4.21 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pengecekan kembali informasi dengan membandingkannya dengan sumber lain. Sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden tidak setuju, 49 responden setuju, dan 37 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.10, pernyataan P19 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden membandingkan informasi yang diperoleh dengan sumber lain.



Gambar 4. 22 Diagram Hasil Kuesioner P20

Hasil data penelitian pada Gambar 4.22 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penilaian kembali terhadap informasi yang sudah dikumpulkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan tugas kuliah. Sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden tidak setuju, 43 responden setuju, dan 48 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.10, pernyataan P20 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kembali informasi yang sudah dikumpulkan agar sesuai dengan tujuan tugas kuliah.



Gambar 4. 23 Diagram Hasil Kuesioner P21

Hasil data penelitian pada Gambar 4.23 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penyeleksian ulang data untuk memastikan kesesuaiannya dengan instruksi tugas dosen. Sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 36 responden setuju, dan 54 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.10,

pernyataan P21 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyeleksi ulang data untuk memastikan kesesuaiannya dengan instruksi tugas dosen.

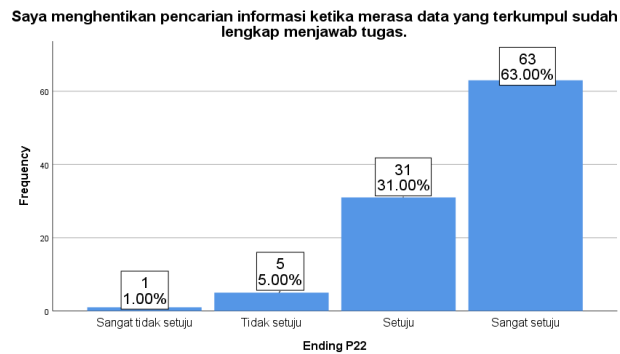
Tabel 4. 10 Hasil Indikator *Verifying*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya mengecek kembali informasi yang saya dapatkan dengan membandingkannya pada sumber lain.	3.21	Tinggi
2	Saya menilai kembali apakah informasi yang saya kumpulkan benar-benar menjawab pertanyaan atau tujuan dari tugas kuliah saya.	3.36	Sangat Tinggi
3	Saya menyeleksi ulang data saya untuk memastikan bahwa semuanya benar-benar menjawab instruksi tugas dosen.	3.41	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		3,32	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.10, tahap *verifying* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,32 dengan kategori sangat tinggi. Indikator menyeleksi ulang data agar sesuai dengan instruksi tugas dosen memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,41. Indikator menilai kembali kesesuaian informasi dengan tujuan tugas memperoleh nilai 3,36, sedangkan indikator membandingkan informasi dengan sumber lain memperoleh nilai 3,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tahap *verifying* berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

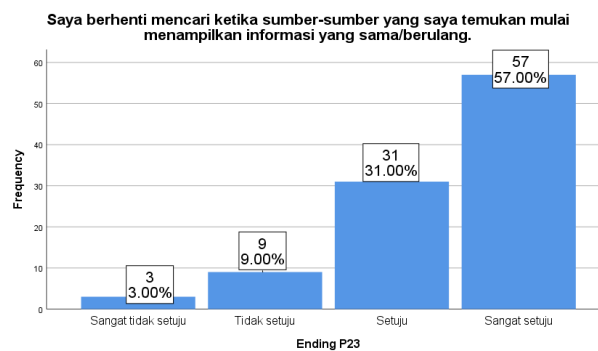
h) Tahap *Ending*

Ending merupakan tahap akhir dalam proses pencarian informasi, di mana mahasiswa mengakhiri kegiatan penelusuran setelah merasa kebutuhan informasinya telah terpenuhi. Pada tahap ini, informasi yang telah diperoleh kemudian digunakan untuk menyusun tugas atau karya ilmiah secara lebih terstruktur. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. 24 Diagram Hasil Kuesioner P22

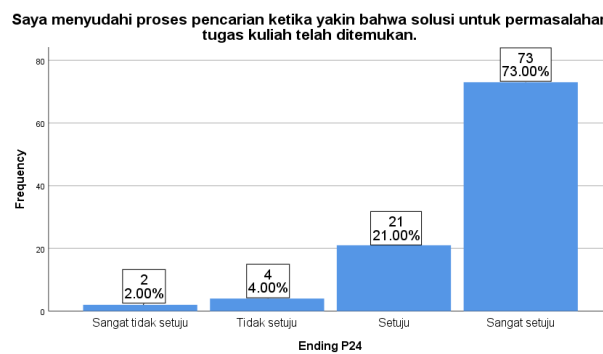
Hasil data penelitian pada Gambar 4.24 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penghentian pencarian informasi ketika data yang dikumpulkan telah dianggap cukup untuk menjawab tugas. Sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden tidak setuju, 31 responden setuju, dan 63 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.11, pernyataan P22 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menghentikan pencarian informasi ketika data yang diperoleh sudah dianggap cukup untuk menjawab tugas.



Gambar 4. 25 Diagram Hasil Kuesioner P23

Hasil data penelitian pada Gambar 4.25 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penghentian pencarian ketika sumber yang ditemukan mulai memberikan informasi yang sama atau

berulang. Sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden tidak setuju, 31 responden setuju, dan 57 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.11, pernyataan P23 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menghentikan pencarian ketika informasi yang ditemukan mulai berulang.



Gambar 4. 26 Diagram Hasil Kuesioner P24

Hasil data penelitian pada Gambar 4.26 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai penghentian pencarian ketika responden sudah yakin bahwa solusi untuk permasalahan tugas kuliah sudah ditemukan. Sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden tidak setuju, 21 responden setuju, dan 73 responden sangat setuju. Berdasarkan Tabel 4.11, pernyataan P24 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,65 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakhiri pencarian setelah yakin solusi untuk tugas telah ditemukan.

Tabel 4. 11 Hasil Indikator Ending

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya menghentikan pencarian informasi ketika merasa data yang terkumpul sudah lengkap menjawab tugas.	3.56	Sangat Tinggi
2	Saya berhenti mencari ketika sumber-sumber yang saya temukan mulai menampilkan informasi yang sama/berulang.	3.42	Sangat Tinggi

3	Saya menyudahi proses pencarian ketika yakin bahwa solusi untuk permasalahan tugas kuliah telah ditemukan.	3.65	Sangat Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		3,54	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.11, tahap *ending* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,54 dengan kategori sangat tinggi. Indikator mengakhiri pencarian ketika yakin solusi telah ditemukan memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,65. Indikator menghentikan pencarian ketika data yang terkumpul telah dianggap cukup memperoleh nilai 3,56, sedangkan indikator menghentikan pencarian ketika informasi mulai berulang memperoleh nilai 3,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada tahap *ending* berada pada kategori sangat tinggi.

4.2 Pembahasan

Perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan dianalisis menggunakan teori David Ellis melalui delapan tahapan, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Kedelapan tahapan ini digunakan untuk melihat bagaimana mahasiswa memulai, menelusuri, menyaring, hingga mengakhiri proses pencarian informasi dalam menyelesaikan tugas mata kuliah.

Starting menjadi tahapan awal dalam proses pencarian informasi. Sebelum menelusuri sumber, mahasiswa perlu memiliki gambaran awal terkait informasi yang dibutuhkan. Tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan *chaining*, yaitu penelusuran hubungan antara sumber yang sedang dibaca dengan sumber lain yang berkaitan, baik melalui kutipan maupun daftar pustaka, untuk memperluas cakupan informasi yang diperoleh.

4.2.1 Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Malang Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan

Pada tahap *starting*, indikator mengidentifikasi kata kunci atau topik utama sebelum mencari referensi memperoleh nilai 3,51 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini berarti sebagian besar responden menentukan

kata kunci terlebih dahulu sebelum memulai pencarian informasi. Indikator membuka kembali buku atau jurnal yang pernah digunakan memperoleh nilai 3,08 dengan kategori tinggi, sedangkan meminta rekomendasi sumber awal kepada teman atau dosen memperoleh nilai 3,05 dengan kategori tinggi. Sebagian besar Responden lebih sering memulai pencarian secara mandiri dengan menentukan kata kunci. Sumber lama dan bantuan teman atau dosen menjadi pilihan awal lainnya. Nilai rata-rata tahap *starting* sebesar 3,21 menunjukkan bahwa responden sudah melakukan tahap *starting* dalam pencarian informasi untuk mengerjakan tugas perkuliahan.

Meskipun angka penggunaan kata kunci cukup tinggi, itu bukan berarti proses pencarian responden sudah sempurna. Angka ini cuma menunjukkan seberapa sering mereka melakukannya, bukan seberapa tepat kata kunci yang mereka pilih. Temuan Septian et al (2021) juga menunjukkan hasil yang mirip, sebagian besar responden sudah menentukan topik di awal. Jadi, menentukan topik memang jadi kebiasaan yang umum saat mulai mencari informasi, walau topiknya sendiri belum tentu sudah tepat. Meskipun skor untuk kegiatan meminta saran lebih rendah, bukan berarti responden mengabaikan teman atau dosen. Angka 3,05 sebenarnya masih masuk kategori tinggi, yang artinya teman dan dosen tetap jadi tempat bertanya untuk mencari petunjuk awal. Temuan ini sejalan dengan Qayyum (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa lebih sering mengandalkan penilaian sendiri sebelum meminta bantuan orang lain. Teman dan dosen tetap menjadi rujukan awal bagi responden saat mulai mencari informasi. Namun, responden lebih sering memulai pencarian dengan menentukan kata kunci sendiri.

Pada tahap *chaining*, indikator menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah memperoleh nilai 3,14 dengan kategori tinggi. Sebagian besar responden menelusuri sumber asli ketika menemukan kutipan dalam materi kuliah agar dapat memahami informasi dengan lebih baik. Indikator memeriksa daftar pustaka dari jurnal atau buku yang dibaca

memperoleh nilai 3,13 dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut terlihat bahwa responden juga menggunakan daftar pustaka untuk menemukan referensi lain yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari. Nilai rata-rata tahap *chaining* sebesar 3,12 menunjukkan bahwa responden melakukan *chaining* dari sumber yang ditemukan sebelumnya.

Nilai yang tinggi pada indikator ini belum dapat menggambarkan sejauh mana responden menelusuri sumber yang ditemukan melalui daftar pustaka. Makri et al (2008) menemukan bahwa pengguna akademik memanfaatkan keterkaitan referensi antar dokumen untuk menemukan sumber lain yang relevan, tapi sering memeriksa daftar pustaka tidak menjamin mereka benar-benar mengejar referensi itu sampai ke sumber aslinya. Bisa jadi, responden hanya melihat daftar pustaka atau sekadar tahu ada kutipan tanpa lanjut membacanya sampai tuntas. Vardi (2012) menjelaskan bahwa kemampuan memanfaatkan sitasi secara efektif memerlukan waktu untuk dikembangkan. Jadi, angka yang tinggi di sini kemungkinan besar hanya menunjukkan kebiasaan mereka mengecek referensi, bukan kemampuan untuk menelusurinya secara mendalam.

Pada tahap *browsing*, indikator membaca abstrak sebelum mengunduh atau membaca penuh sumber memperoleh nilai 3,41 dengan kategori sangat tinggi. Sebagian besar responden membaca abstrak terlebih dahulu untuk memastikan bahwa sumber tersebut sesuai dengan tugas. Indikator melakukan *scanning* pada bagian pendahuluan dan kesimpulan memperoleh nilai 3,33 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan melihat daftar isi secara sekilas memperoleh nilai 3,26 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden melihat kesesuaian sumber terlebih dahulu sebelum membaca isinya lebih lanjut. Nilai rata-rata tahap *browsing* sebesar 3,33 menunjukkan bahwa kegiatan penelusuran awal dilakukan secara konsisten dalam pencarian informasi untuk tugas perkuliahan.

Perbedaan ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa responden lebih mengutamakan cara yang cepat untuk menilai relevansi suatu sumber. Membaca abstrak menjadi langkah yang paling sering dilakukan karena sudah memberikan gambaran singkat mengenai isi artikel. Setelah itu, responden melanjutkan dengan melihat bagian pendahuluan dan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas. Sementara itu, melihat daftar isi memperoleh nilai paling rendah karena langkah ini lebih sering digunakan pada buku daripada artikel jurnal.

Skor yang sangat tinggi pada tahap *browsing* menandakan bahwa mahasiswa sudah terbiasa menyeleksi sumber informasi sebelum menggunakannya. Mahasiswa perlu memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan tugas di tengah banyaknya sumber digital yang tersedia saat ini. Rowlands et al (2008) menjelaskan bahwa pengguna informasi digital melakukan penelusuran cepat melalui judul, abstrak, daftar isi, dan bagian tertentu untuk menemukan informasi yang dianggap relevan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian, karena mahasiswa terlebih dahulu menilai kesesuaian sumber sebelum membaca isinya secara menyeluruh. Skor *browsing* yang tinggi memperlihatkan bahwa mahasiswa sudah mampu memilah sumber sejak awal pencarian.

Pada tahap *differentiating*, indikator memprioritaskan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi dibandingkan blog atau Wikipedia memperoleh nilai 3,35 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden lebih memilih sumber akademik ketika menentukan referensi untuk tugas. Indikator membandingkan cakupan topik dari beberapa sumber memperoleh nilai 3,28 dengan kategori sangat tinggi. Responden juga menilai kedalaman pembahasan sumber dengan nilai 3,05. Mereka mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulis dengan nilai 2,89. Kedua indikator tersebut berada pada kategori tinggi.. Dari hasil tersebut terlihat bahwa responden lebih mudah mengenali jenis sumber dan melihat kesesuaian

topiknya. Mereka masih lebih sulit menilai kredibilitas penulis secara langsung. Nilai rata-rata tahap *differentiating* sebesar 3,14 menunjukkan bahwa responden sudah melakukan proses pemilahan sumber dalam pencarian informasi.

Hasil pada tahap ini menunjukkan bahwa responden lebih sering membedakan jenis sumber, seperti jurnal dan blog, dibandingkan menilai kredibilitas penulis. Kedua kemampuan tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Membedakan jenis sumber cukup dilakukan dengan mengenali format atau tempat sumber diterbitkan, sedangkan menilai kredibilitas penulis mengharuskan responden melihat rekam jejak, atau keahlian penulis. Informasi tersebut tidak selalu tersedia saat responden mengakses suatu sumber.

Responden lebih banyak memilih jurnal terakreditasi daripada blog atau Wikipedia. Temuan ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak menggunakan sumber ilmiah dalam mengerjakan tugas. Namun, data yang tersedia tidak menjelaskan pertimbangan yang mendasari pilihan tersebut. Kumala & Wulandari (2021) menjelaskan bahwa banyaknya pilihan sumber akibat ledakan informasi membuat mahasiswa kesulitan menentukan sumber yang terbukti kebenarannya, kondisi yang sejalan dengan rendahnya nilai pada indikator kredibilitas penulis dibandingkan indikator lain pada tahap ini. Perbedaan nilai antar indikator menunjukkan bahwa pada tahap *differentiating*, responden lebih sering membedakan sumber berdasarkan jenisnya, sedangkan penilaian terhadap kualitas penulis masih lebih rendah.

Pada tahap *monitoring*, indikator memeriksa kembali sumber yang sudah ditemukan secara berkala memperoleh nilai 3,16 dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden meninjau kembali sumber yang sudah ditemukan untuk memahami isinya dengan lebih baik. Indikator menyimpan tautan atau menandai sumber penting memperoleh nilai 3,13 dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut,

terlihat bahwa responden menyimpan sumber yang dianggap penting agar dapat digunakan kembali saat diperlukan. Nilai rata-rata tahap *monitoring* sebesar 3,14 menunjukkan bahwa responden sudah memantau dan mengelola sumber selama proses pencarian informasi.

Nilai kedua indikator yang berada pada tingkat yang hampir sama menunjukkan bahwa responden cukup sering meninjau kembali dan menyimpan sumber informasi yang dianggap penting. Bruce & Jones, (2004) menjelaskan bahwa sumber informasi yang dinilai bermanfaat biasanya dipertahankan aksesnya oleh pengguna agar dapat ditemukan dan digunakan kembali pada kebutuhan berikutnya. Pola dalam penelitian ini sesuai dengan penjelasan tersebut, di mana kebiasaan meninjau kembali dan menyimpan sumber sama-sama masuk dalam kategori tinggi, walaupun belum setinggi tahap *browsing* atau *extracting*.

Pada tahap *extracting*, indikator mengambil bagian data yang benar-benar relevan memperoleh nilai 3,49 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini berarti sebagian besar responden menyaring bagian informasi yang sesuai dengan kebutuhan tugas. Indikator membaca secara mendalam sumber yang sudah terpilih untuk mengambil intisari informasinya memperoleh nilai 3,31 dengan kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa responden berusaha mengambil informasi dari sumber sesuai dengan kebutuhan tugas. Nilai rata-rata tahap *extracting* sebesar 3,40 menunjukkan bahwa responden sudah mengambil dan menyaring informasi yang diperlukan

Informasi yang diambil pada tahap *extracting* bergantung pada sumber yang sudah dipilih sebelumnya. Walraven et al (2008) menjelaskan bahwa proses pencarian informasi mencakup kegiatan menemukan sumber yang dibutuhkan, mengambil informasi yang relevan, serta mengorganisasikannya sesuai kebutuhan. Berdasarkan penjelasan tersebut, *extracting* dilakukan setelah proses pemilihan sumber. Artinya, hasil pada

tahap ini juga dipengaruhi oleh kualitas sumber yang dipilih pada tahap *differentiating*.

Pada tahap *verifying*, indikator menyeleksi ulang data untuk memastikan kesesuaiannya dengan instruksi tugas dosen memperoleh nilai 3,41 dan termasuk kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memeriksa kembali informasi sebelum menggunakannya dalam tugas agar sesuai dengan instruksi yang diberikan. Indikator menilai kembali apakah informasi sudah menjawab tujuan tugas memperoleh nilai 3,36 dengan kategori sangat tinggi. Membandingkan informasi dengan sumber lain memperoleh nilai 3,21 dengan kategori tinggi. Pola tersebut menunjukkan bahwa responden lebih sering memastikan informasi sesuai dengan kebutuhan tugas. Mereka lebih jarang membandingkan informasi tersebut dengan sumber lain. Rata-rata skor tahap *verifying* sebesar 3,32 menunjukkan bahwa responden sudah memeriksa informasi sebelum menggunakannya dalam tugas.

Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa pemeriksaan kesesuaian informasi dengan kebutuhan tugas lebih sering dilakukan. Pemeriksaan melalui sumber lain juga dilakukan, tapi memperoleh nilai yang lebih rendah. Kedua bentuk pemeriksaan tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Menyesuaikan informasi dengan instruksi tugas membantu memastikan bahwa informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tugas. Membandingkan informasi dengan sumber lain membantu memastikan keakuratan informasi. Bird & Mohr (2011) menjelaskan bahwa kemampuan mengevaluasi informasi menjadi komponen penting dalam proses pencarian informasi. Hasil menunjukkan bahwa responden sudah melakukan evaluasi informasi. Pemeriksaan melalui sumber pembandingan masih memperoleh nilai yang lebih rendah.

Pada tahap *ending*, responden memperoleh nilai 3,65 pada indikator menghentikan pencarian setelah menemukan solusi tugas. Nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi. Sebagian besar responden berhenti

mencari setelah merasa menemukan solusi yang sesuai. Indikator menghentikan pencarian ketika data yang terkumpul sudah lengkap memperoleh nilai 3,56 dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, berhenti mencari ketika sumber mulai menampilkan informasi berulang memperoleh nilai 3,42 dengan kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata tahap *ending* sebesar 3,54 menunjukkan bahwa responden sudah melakukan tahap akhir pencarian informasi dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

Ketiga pernyataan tersebut menunjukkan alasan responden mengakhiri pencarian informasi, yaitu ketika solusi sudah ditemukan, data yang dibutuhkan sudah lengkap, atau informasi yang diperoleh mulai berulang. Seluruh indikator memperoleh kategori sangat tinggi. Ilani et al (2023) menjelaskan bahwa keputusan mengakhiri pencarian muncul ketika pengguna menilai informasi yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhannya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian karena responden memilih mengakhiri pencarian setelah merasa informasi yang diperoleh sudah cukup untuk menyelesaikan tugas. Nilai yang tinggi pada tahap *ending* juga menunjukkan bahwa responden memiliki batas yang jelas dalam mengakhiri pencarian informasi. Setelah informasi yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap sesuai dengan tujuan tugas, responden memilih menghentikan pencarian dan melanjutkan ke tahap penyusunan tugas.

4.2.2 Nilai Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Malang Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan dari Perspektif Islam

Dalam mencari informasi untuk mengerjakan tugas perkuliahan, mahasiswa berusaha memahami dan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Proses ini mencakup kegiatan menemukan sumber, memahami topik, hingga memilih informasi yang relevan secara bertahap. sangat berpengaruh dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan baik dan jelas. Usaha mahasiswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi juga dapat dikaitkan dengan nilai pentingnya ilmu dalam Islam.

Islam memandang menuntut ilmu sebagai kegiatan yang memiliki kedudukan tinggi dan membawa nilai kebaikan. Karena itu, upaya mahasiswa dalam mencari, memahami, dan menggunakan informasi dapat dipahami sebagai bagian dari proses menambah ilmu yang dianjurkan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (11) (QS. Al-mujadalah: 11).

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Maha teliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat (Kementerian agama Republik Indonesia, 2022b).

Berdasarkan demikian, perilaku mahasiswa dalam mencari informasi bertujuan menyelesaikan tugas sekaligus menunjukkan usaha untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas diri. Kegiatan pencarian informasi dapat dipahami sebagai aktivitas akademik yang juga mengandung nilai selaras dengan ajaran Islam, terutama dalam menghargai dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pencarian informasi mahasiswa UIN Malang dalam mengerjakan tugas perkuliahan telah mencakup seluruh tahapan Model Perilaku Pencarian Informasi David Ellis, yaitu *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *Monitoring*, *Extracting*, *Verifying*, dan *Ending*. Pada tahap *Starting*, mahasiswa umumnya menentukan kata kunci atau topik utama sebelum mencari informasi. Pada *Chaining*, mahasiswa menelusuri sumber asli dan daftar pustaka untuk menemukan referensi lanjutan. Pada *Browsing*, mahasiswa menggunakan abstrak, *scanning*, dan daftar isi untuk menyaring sumber. Pada *Differentiating*, mahasiswa banyak memilih jurnal terakreditasi atau buku teks resmi dan membandingkan beberapa sumber, sementara pertimbangan terhadap kredibilitas penulis memperoleh nilai paling rendah. Pada *Monitoring*, mahasiswa memeriksa kembali sumber yang telah ditemukan dan menyimpan sumber yang dianggap penting.

Pada tahap *Extracting*, mahasiswa banyak mengambil bagian informasi yang relevan dengan kebutuhan tugas dan membaca sumber yang telah dipilih secara mendalam. Pada *Verifying*, mahasiswa memeriksa kembali kesesuaian informasi dengan instruksi dan tujuan tugas, sedangkan perbandingan dengan sumber lain memperoleh nilai lebih rendah. Pada *Ending*, mahasiswa umumnya menghentikan pencarian ketika merasa solusi tugas sudah ditemukan, data sudah cukup, atau informasi mulai berulang. Secara keseluruhan, *Ending* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,54 dan *Chaining* memperoleh nilai terendah sebesar 3,12, tetapi keduanya tetap berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan Ellis sudah diterapkan dalam pencarian informasi mahasiswa, dengan pola penerapan yang berbeda pada

setiap tahap. Beberapa perilaku sudah sering dilakukan, sedangkan penilaian kredibilitas penulis, penelusuran referensi, dan pemeriksaan melalui sumber pembanding masih memiliki nilai yang lebih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Mahasiswa disarankan untuk Mahasiswa disarankan untuk lebih teliti dalam memilih sumber informasi sebelum digunakan dalam tugas. Perhatikan siapa penulisnya, siapa yang menerbitkan, dan juga apakah isi informasinya masih sesuai dan terbaru supaya informasi yang digunakan akan lebih dapat dipercaya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya agar hasil dari kuesioner dapat dijelaskan secara lebih mendalam melalui wawancara langsung dengan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adekoya, O. M., & Akune, C. (2023). Information Overload And Its Effects On Academic Performance Of Students. *Global Review of Library and Information Science (GRELIS)*, 19(2), 1–18.
- Angelo, B. J. D. (2001). Using source analysis to promote critical thinking. *Research Strategies*, 18, 303–309. [https://doi.org/10.1016/S0734-3310\(03\)00006-5](https://doi.org/10.1016/S0734-3310(03)00006-5)
- Bird, N. J., & Mohr, S. (2011). *Source Evaluation and Information Literacy : Findings from a Study on Science Websites*. 4(2), 170–191.
- Bruce, H., & Jones, W. (2004). *Information behaviour that keeps found things found*. 10(1). <https://doi.org/10.15760/comminfolit.2011.4.2.95>
- Bukhari, S., Hamid, S., Ravana, S. D., & Ijab, M. T. (2018). *Modelling the information-seeking behaviour of international students in their use of social media in Malaysia*. <https://doi.org/10.33891>
- Choong, M. K., Galgani, F., Dunn, A. G., & Tsafnat, G. (2014). *Automatic Evidence Retrieval for Systematic Reviews Corresponding Author : 16*. <https://doi.org/10.2196/jmir.3369>
- Chyung, S. Y. Y., Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. (2017). Evidence-Based Survey Design: The Use of a Midpoint on the Likert Scale. *Performance Improvement*, 56(10), 15–23. <https://doi.org/10.1002/pfi.21727>
- Ellis, D., Cox, D., & Hall, K. (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. *Journal of Documentation*, 49(4), 356–369. <https://doi.org/10.1108/eb026919>
- Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., & Juansah, D. E. (2023). Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6538–6548.
- Firmansyah, D., & Dede, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.
- Hervin, R. P., Naila, I., & Faradita, M. N. (2024). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 927–937.
- Howlader, A. I. (2019). *Information-seeking behaviour of undergraduate students : A developing country perspective*. <https://doi.org/10.1177/0340035219842312>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis* (Issue July).
- Ilani, F., Nowkarizi, M., & Arastoopoor, S. (2023). Analyzing Stopping Behavior in Online Information Search Process from the Perspective of Information Foraging Theory. *Iranian Research Institute for Information Science and*

- Technology (IranDoc)*, Vol. 39. <https://doi.org/https://doi.org/jipm.39.1>
- Kementerian agama Republik Indonesia. (2022a). *Tafsir QS. Al-Alaq ayat 1-4*. 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>
- Kementerian agama Republik Indonesia. (2022b). *Tafsir QS. Al Mujadalah ayat 11*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>
- Kumala, A. D. A., & Wulandari, W. E. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.18860/libtech.v2i1.15947>
- Kwanya, T., & Nyariki, P. (2019). *Information Seeking Behaviour Of Private School Students In Kenya*. 9(1), 40–53. <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i1.16575>
- Lee, C., & Yi, Y. (2019). The Influences of Cognitive Authority of Online Information Sources on Information Quality Evaluation. *Journal Of Korean Biblia Society for Library and Information Science*, 30(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.14699/kbiblia.2019.30.4.157>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Makri, S., Blandford, A., & Cox, A. L. (2008). *Using Information Behaviors to Evaluate the Functionality and Usability of Electronic Resources : From Ellis 's Model to Evaluation*. <https://doi.org/10.1002/asi.20927>
- Mao, S., Wang, D., Tang, C., & Dong, P. (2022). *Students ' Online Information Searching Strategies and Their Creative Question Generation : The Moderating Effect of Their Need for Cognitive Closure*. 13(May), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.877061>
- Mathupayas, T. (2022). Information seeking and verification of web information : A comparative study. *Issues in Information Systems*, 23(3), 69–99. https://doi.org/https://doi.org/10.48009/3_iis_2022_108
- Miraj, M., Chuntian, L., Said, R. M., & Osei-bonsu, R. (2021). *How Information-Seeking Behavior , Essential Technologies , and Resilience Enhance the Academic Performance of Students*. 12(August). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.651550>
- Muliyadi, I. (2018). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Uin Alauddin Makassar*. <https://doi.org/10.24252/kah.v6i1a1>
- Pasaribu, I. M., Ridlo, M. R., & Tarigan, H. F. (2019). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia*. 7(1), 91–108.
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Issue December).
- Qayyum, A. (2018). Student help-seeking attitudes and behaviors in a digital era. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41239-018-0100-7>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

- Rowlands, I., Nicholas, D., Williams, P., Huntington, P., Fieldhouse, M., Gunter, B., Withey, R., Jamali, H. R., Dobrowolski, T., & Tenopir, C. (2008). *The Google generation : the information behaviour of the researcher of the future*. 290–310. <https://doi.org/10.1108/00012530810887953>
- Salsabila, A. F., Octra, & Syahri, M. (2023). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Era New Normal*. 7(4), 725–744.
- Septian, D., Narendra, A. P., Hermawan, A., Perpustakaan, S., Kristen, U., Wacana, S., Notohamidjojo, J. O., & Tengah, J. (2021). *Pola pencarian informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW menggunakan teori Ellis*. 9(2), 233–250.
- Shuhidan, S. M., Aida, W., Yahaya, W., Hashim, H., Shuhidan, S. M., Asnawishah, A., & Hakim, A. (2019). *Malaysian Research Students Encounter with Information Seeking Process for Academic Purposes*. 2019, 1–10. <https://doi.org/10.5171/2019>.
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*, September. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Vardi, I. (2012). *Higher Education Research & Development Developing students 'referencing skills : a matter of plagiarism , punishment and morality or of learning to write critically ?* April 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/07294360.2012.673120>
- Wahyudin, F. Z. N., Mudawamah, N. S., & Puspitadewi, G. C. (2022). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David*. 3(1).
- Walraven, A., Brand-gruwel, S., & Boshuizen, H. P. A. (2008). *Information-problem solving : A review of problems students encounter and instructional solutions q*. 24(411), 623–648. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.01.030>
- Wibowo, M. P., Hanif Inamullah, M., & Budi Rahayu Hariyadi, U. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Berbasis Sumber Literatur Elektronik Dalam Era Digital. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 20(1), 6. <https://doi.org/10.7454/JIPK.v20i1.006>
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). *Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait*. 3(2), 271–276.
- Wilson, T. D. (1997). Information behaviour: An interdisciplinary perspective. *Information Processing & Management*, 33(4), 551–572. [https://doi.org/10.1016/s0306-4573\(97\)00028-9](https://doi.org/10.1016/s0306-4573(97)00028-9)
- Wilson, T. D. (2000). Human information behavior. *Informing Science*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.28945/576>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat permohonan Data Jumlah Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gayamsari 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-91.O-FST.01/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Observasi

Malang, 17 Juni 2025

Yth. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gayamsari No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas mata kuliah Seminar Proposal mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama - nama sebagai berikut :

NIM	Nama	Dosen Pembimbing
210607110027	JIMLY SABIELA ROSYAD	GANIS CHANDRA PUSPITADEWIS,IP., MA

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi di BAK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 19 Juni 2025 - Selesai.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Malang, 28 Juni 2025

Scan QR Code ini



untuk verifikasi surat

KEMENTERIAN AGAMA
Dekan Bidang Akademik,
Kampus II, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gayamsari No. 50, Malang 65144
Telp. (0341) 558933, Fax. (0341) 558933
Email: dekan.akademik@uin-malang.ac.id

Lampiran 2: Responden

No	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
23	31/03/2025 21:06:49	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	iglingkand@gmail.com	24	4	3	4	3	4	4
24	31/03/2025 21:08:16	Revisi	Fakultas Ekonomi	kenyuc07@gmail.com	23	3	4	3	4	3	1
25	31/03/2025 21:07:20	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	isaf@gmail.com	23	3	3	2	1	2	1
26	30/03/2025 10:43:04	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	faridul@gmail.com	22	4	3	1	4	4	1
27	31/03/2025 14:00:32	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	idig@gmail.com	24	4	3	2	3	2	1
28	31/03/2025 13:03:42	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	im@gmail.com	25	3	4	1	2	1	1
29	31/03/2025 11:06:44	Revisi	Fakultas Psikologi	idig@gmail.com	24	3	3	2	1	1	4
30	31/03/2025 10:18:25	Revisi	Fakultas Sastra	ig@gmail.com	25	2	4	4	3	4	4
31	31/03/2025 10:18:25	Revisi	Fakultas Psikologi	isaf@gmail.com	25	4	2	3	4	4	4
32	31/03/2025 11:24:59	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	ig@gmail.com	21	4	3	3	2	1	4
33	4/03/2025 19:50:23	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	idig@gmail.com	24	4	3	4	1	1	2
34	4/03/2025 10:44:56	Revisi	Fakultas Humaniora	im@gmail.com	23	4	3	4	3	2	4
35	4/03/2025 11:59:40	Revisi	Fakultas Sastra	isaf@gmail.com	25	4	3	3	3	4	2
36	4/03/2025 14:17:05	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	idig@gmail.com	23	4	3	4	3	4	1
37	4/03/2025 09:55:52	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	isaf@gmail.com	23	3	4	2	2	4	4
38	4/03/2025 13:50:53	Revisi	Fakultas Humaniora	im@gmail.com	24	4	3	4	2	4	4
39	4/03/2025 14:20:07	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	im@gmail.com	23	4	3	4	4	4	4
40	4/03/2025 14:33:34	Revisi	Fakultas Sastra	idig@gmail.com	24	4	3	4	4	3	2
41	4/03/2025 22:33:31	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	ig@gmail.com	22	4	2	2	2	2	2
42	4/03/2025 22:33:31	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	ig@gmail.com	22	3	2	3	3	2	1
43	4/03/2025 11:21:06	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	ig@gmail.com	22	3	3	3	3	2	1
44	4/03/2025 23:10:23	Revisi	Fakultas Ekonomi	ig@gmail.com	25	4	3	4	4	3	4
45	4/03/2025 20:47:54	Revisi	Fakultas Ekonomi	im@gmail.com	24	4	3	4	1	1	4
46	4/03/2025 11:55:14	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	im@gmail.com	25	4	3	1	1	1	1
47	4/03/2025 10:01:01	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	idig@gmail.com	24	4	2	1	4	2	1
48	4/03/2025 10:14:14	Revisi	Fakultas Sastra	idig@gmail.com	24	4	2	1	3	2	1
49	4/03/2025 22:23:34	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	ig@gmail.com	21	4	4	3	3	3	1
50	4/03/2025 19:10:33	Revisi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keg.	im@gmail.com	25	4	3	4	3	3	4
51	4/03/2025 20:47:50	Revisi	Fakultas Sains dan Teknologi	im@gmail.com	21	4	4	3	4	2	4

100 jawaban

Siapa yang telah menjawab?

102@gmail.com
...@gmail.com
111017@student.uin-malang.ac.id
77@gmail.com
77@gmail.com
saryagawenttop@gmail.com
7@gmail.com
...@id@gmail.com
x12@gmail.com

Nama
100 jawaban

No. 100
No. 1
No. 1
No. 10

Lampiran 3: Kuisiomer

PERILAKU Pencarian Informasi MAHASISWA UIN MALANG DALAM Mengerjakan Tugas Perkuliahan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Selamat (Pagi/Siang/Sore), teman-teman mahasiswa UIN Malang.
Perkenalkan, saya Jimly dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.

Saat ini, saya sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Malang dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan".
Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sekitar 5-7 menit guna mengisi kuisiomer penelitian saya. Partisipasi teman-teman akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Seluruh data yang terkumpul dijamin **anonim** dan **kerahasiaannya** akan dijaga, serta hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas waktu dan partisipasi yang teman-teman berikan, saya ucapkan terima kasih banyak. Semoga kebaikan teman-teman dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
1 Sangat tidak setuju
2 Tidak setuju
3 Setuju
4 Sangat setuju

umyjimlysabiellarosyad@gmail.com [Ganti akun](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *

☐ Rekam umyjimlysabiellarosyad@gmail.com sebagai email yang disertakan dengan respons saya

Nama *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

☐ Laki laki
☐ Perempuan

Fakultas *

Pilih

Angkatan *

Pilih

Starting (Memulai)

Saya mengidentifikasi kata kunci atau topik utama terlebih dahulu sebelum mulai mencari referensi di internet atau perpustakaan.

1 2 3 4

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Ketika mendapat tugas kuliah, saya memulai pencarian dengan membuka kembali buku atau jurnal yang pernah saya gunakan sebelumnya.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya bertanya kepada teman atau dosen untuk mendapatkan rekomendasi sumber awal yang relevan dengan tugas saya.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Chaining (Rantai)

Saya memeriksa daftar pustaka dari jurnal/buku yang saya baca untuk menemukan referensi tambahan yang relevan.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Jika saya menemukan artikel yang bagus, saya mencari artikel lain yang ditulis oleh penulis yang sama. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Differentiating (Membedakan) Saya memilih sumber informasi dengan mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulisnya. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya menelusuri sumber asli yang dikutip dalam materi kuliah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya lebih memprioritaskan jurnal terakreditasi atau buku teks resmi daripada blog atau Wikipedia untuk tugas kuliah. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Browsing (Menjelajah) Sebelum mengunduh atau membaca penuh, saya membaca abstrak terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaian dengan tugas. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya memilih sumber berdasarkan kedalaman pembahasan materinya (apakah terlalu dangkal atau cukup mendalam). 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya melihat daftar isi buku atau jurnal secara sekilas untuk menemukan bab yang berpotensi memuat informasi yang saya butuhkan. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya membandingkan cakupan topik dari beberapa sumber sebelum memutuskan mana yang paling sesuai. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya melakukan scanning (membaca cepat) pada bagian pendahuluan dan kesimpulan untuk menilai apakah sumber tersebut berguna. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Monitoring (Memantau) Setelah menemukan beberapa sumber awal untuk tugas, saya secara berkala memeriksa kembali sumber-sumber tersebut untuk memahaminya lebih dalam. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Differentiating (Membedakan) Saya memilih sumber informasi dengan mempertimbangkan kredibilitas atau keahlian penulisnya.	Saya menyimpan tautan atau menandai (bookmark) sumber-sumber penting yang mungkin berguna untuk tugas-tugas yang akan diberikan berikutnya.
Saya menyimpan tautan atau menandai (bookmark) sumber-sumber penting yang mungkin berguna untuk tugas-tugas yang akan diberikan berikutnya. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya menilai kembali apakah informasi yang saya kumpulkan benar-benar menjawab pertanyaan atau tujuan dari tugas kuliah saya. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Extracting (Mengekstrak) Saya membaca secara mendalam sumber yang sudah terpilih untuk mengambil intisari informasinya. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya menyeleksi ulang data saya untuk memastikan bahwa semuanya benar-benar menjawab instruksi tugas dosen. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya hanya mengambil bagian data yang benar-benar relevan * 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Ending (Mengakhiri) Saya menghentikan pencarian informasi ketika merasa data yang terkumpul sudah lengkap menjawab tugas. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya mengabaikan informasi lain yang tidak berhubungan langsung dengan tugas 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya berhenti mencari ketika sumber-sumber yang saya temukan mulai menampilkan informasi yang sama/berulang. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Verifying (Memverifikasi) Saya mengecek kembali informasi yang saya dapatkan dengan membandingkannya pada sumber lain. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju	Saya menyudahi proses pencarian ketika yakin bahwa solusi untuk permasalahan tugas kuliah telah ditemukan. 1 2 3 4 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju
Saya menilai kembali apakah informasi yang saya kumpulkan benar-benar menjawab pertanyaan atau tujuan dari tugas kuliah saya.	Kirim Kosongkan formulir

Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Case Processing Summary	
Cronbach's Alpha	N of Items		
.828	24		

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Lampiran 5: Uji Validitas

			TOTAL				TOTAL
P1	Pearson Correlation		.483**	P12	Pearson Correlation		.456*
	Sig. (2-tailed)		.007		Sig. (2-tailed)		.011
	N		30		N		30
P2	Pearson Correlation		.487**	P13	Pearson Correlation		.675**
	Sig. (2-tailed)		.006		Sig. (2-tailed)		.000
	N		30		N		30
P3	Pearson Correlation		.376*	P14	Pearson Correlation		.486**
	Sig. (2-tailed)		.041		Sig. (2-tailed)		.006
	N		30		N		30
P4	Pearson Correlation		.552**	P15	Pearson Correlation		.422*
	Sig. (2-tailed)		.002		Sig. (2-tailed)		.020
	N		30		N		30
P5	Pearson Correlation		.275	P16	Pearson Correlation		.480**
	Sig. (2-tailed)		.142		Sig. (2-tailed)		.007
	N		30		N		30
P6	Pearson Correlation		.540**	P17	Pearson Correlation		.455*
	Sig. (2-tailed)		.002		Sig. (2-tailed)		.012
	N		30		N		30
P7	Pearson Correlation		.496**	P18	Pearson Correlation		.147
	Sig. (2-tailed)		.005		Sig. (2-tailed)		.440
	N		30		N		30
P8	Pearson Correlation		.490**	P19	Pearson Correlation		.564**
	Sig. (2-tailed)		.006		Sig. (2-tailed)		.001
	N		30		N		30
P9	Pearson Correlation		.381*	P20	Pearson Correlation		.467**
	Sig. (2-tailed)		.038		Sig. (2-tailed)		.009
	N		30		N		30
P10	Pearson Correlation		.517**	P21	Pearson Correlation		.445*
	Sig. (2-tailed)		.003		Sig. (2-tailed)		.014
	N		30		N		30
P11	Pearson Correlation		.435*	P22	Pearson Correlation		.395*
	Sig. (2-tailed)		.016		Sig. (2-tailed)		.031
	N		30		N		30

			TOTAL
P23	Pearson Correlation		.478**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N		30
P24	Pearson Correlation		.527**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N		30
TOTAL	Pearson Correlation		1
	Sig. (2-tailed)		
	N		30

Lampiran 6: Hasil Isi Kuisisioner

NO	P 1	P2	P3	P4	P6	P7	P8	P 9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
9	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
14	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4

15	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
16	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	1	2
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
23	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
24	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	4	1	3	2	4	2	4	4	4	2	4
25	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4
26	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4
28	1	1	4	2	3	3	4	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
29	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	4
30	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4
31	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4

32	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2
33	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4
34	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4
35	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4
36	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
37	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4
38	4	4	2	1	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
39	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	1	4	2	4	4	3
43	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4
44	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
46	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3
48	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4

66	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	2	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4
67	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
68	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
70	4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4
71	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
72	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
73	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
74	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
75	4	3	1	4	3	4	2	4	1	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4
76	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
77	3	4	1	2	1	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4
78	3	3	2	1	4	1	3	4	2	4	3	4	1	1	3	4	2	2	4	4	4	4
79	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
80	4	2	3	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
82	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4

83	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
84	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
85	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
86	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
87	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
92	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
93	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4
94	4	3	4	1	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
95	4	3	1	1	3	1	4	2	1	3	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	4	4
96	4	2	1	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4
97	4	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
98	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3

100	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 7: cek Turnitin

027_SKRIPSI 1-5.pdf

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet	2515 words — 14%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	280 words — 2%
3	repository.ub.ac.id Internet	173 words — 1%
4	123dok.com Internet	168 words — 1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet	85 words — < 1%